



**TUGAS AKHIR - VS 180603**

**PEMODELAN AKSES JASA KEUANGAN  
IBU RUMAH TANGGA DI EKS-LOKALISASI DOLLY  
DENGAN REGRESI LOGISTIK BINER**

Nurfiana Yasmine  
NRP 1061160000107

Dosen Pembimbing  
Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si

Program Studi Diploma III  
Departemen Statistika Bisnis  
Fakultas Vokasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2019



**TUGAS AKHIR - VS 180603**

**PEMODELAN AKSES JASA KEUANGAN  
IBU RUMAH TANGGA DI EKS-LOKALISASI DOLLY  
DENGAN REGRESI LOGISTIK BINER**

Nurfiana Yasmine  
NRP 1061160000107

Dosen Pembimbing  
Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si

Program Studi Diploma III  
Departemen Statistika Bisnis  
Fakultas Vokasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2019



**FINAL PROJECT - VS 180603**

***MODELING OF ACCES TO FINANCIAL  
SERVICES FOR HOUSEWIVES IN EX-  
LOCALIZATION DOLLY WITH BINARY  
LOGISTIC REGRESSION***

Nurfiana Yasmine  
NRP 1061160000107

Supervisor  
Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si

Study Programme of Diploma III  
Departement of Bussiness Statistics  
Faculty of Vocations  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2019

**LEMBAR PENGESAHAN  
PEMODELAN AKSES JASA KEUANGAN  
IBU RUMAH TANGGA DI EKS-LOKALISASI DOLLY  
DENGAN REGRESI LOGISTIK BINER**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

**NURFIANA YASMINE**  
NRP. 10611600000107

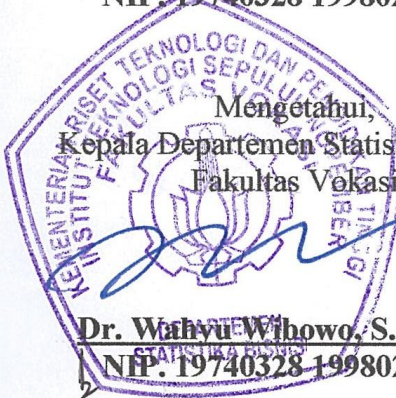
Surabaya, 27 Mei 2019

Menyetujui,  
Pembimbing Tugas Akhir



**Dr. Wahyu Wibowo, S. Si, M.Si**  
NIP. 19740328 199802 1 001

Mengetahui,  
Kepala Departemen Statistika Bisnis  
Fakultas Vokasi



**Dr. Wahyu Wibowo, S. Si, M.Si**  
NIP. 19740328 199802 1 001

# PEMODELAN AKSES JASA KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI EKS-LOKALISASI DOLLY DENGAN REGRESI LOGISTIK BINER

**Nama Mahasiswa** : Nurfiana Yasmine  
**NRP** : 10611600000107  
**Program Studi** : Diploma III  
**Departemen** : Statistika Bisnis Fakultas Vokasi-ITS  
**Dosen Pembimbing** : Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.

## Abstrak

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang disusun Otoritas Jasa keuangan (OJK) dalam pelaksanaannya melibatkan ibu rumah tangga, karena ibu rumah tangga memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Pelaksanaan strategi tersebut dilakukan di seluruh wilayah Indonesia salah satunya Jawa Timur yang mana tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangannya *well literate*, namun terdapat beberapa golongan masyarakat yang diduga masih memiliki tingkat literasi dan tingkat inklusi rendah yaitu ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly. Hal ini dikarenakan akibat penutupan lokalisasi oleh pemerintah setempat sehingga terjadi perubahan ekonomi yang mana penghasilan rumah tangga berkurang, dan banyak ibu rumah tangga melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik ke koperasi atau bank. Dengan adanya pinjaman tersebut ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly dapat dikatakan memiliki akses jasa keuangan, maka dilakukan analisis pemodelan akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly menggunakan analisis regresi logistik biner untuk mengetahui model akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly. Regresi logistik biner yaitu metode yang digunakan untuk mencari hubungan antar variabel respon yang bersifat biner atau dikotomis dengan variabel prediktor. Hasil yang didapatkan pada model yaitu pendidikan terakhir dan penghasilan kepala keluarga berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly.

**Kata Kunci** : Akses Jasa Keuangan, Ibu Rumah Tangga, Regresi Logistik Biner

**MODELING OF ACCESS TO FINANCIAL SERVICES FOR  
HOUSEWIVES IN EX-LOCALIZATION DOLLY WITH  
BINARY LOGISTIC REGRESSION**

**Name : Nurfiana Yasmine**  
**NRP : 10611600000107**  
**Programme : Diploma III**  
**Departement : Bussiness Statistics Faculty of Vocations ITS**  
**Supervisor : Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.**

**Abstract**

*The Indonesian National Financial Literacy Strategy prepared by the Financial Services Authority (OJK) involves housewives, because housewives have an important role in managing family finances. The implementation of this strategy was carried out in all parts of Indonesia, one of which was East Java where financial literacy and financial inclusion were well literate, but there were several groups of people who were suspected of having low literacy and inclusion rates, namely housewives in Dolly's Ex-Localization. This is due to the closure of localization by the local government so that economic changes occur in which household income is reduced, and many housewives make loans to meet their daily needs either to cooperatives or banks. With these loans housewives in Dolly's Ex-Localization can be said to have access to financial services, then modeling analysis of access to financial services for housewives in Ex-Localization Dolly uses binary logistic regression analysis to find out models of access to financial services for housewives in Ex -Localisation Dolly. Binary logistic regression is a method used to find relationships between response variables that are binary or dichotomous with predictor variables. The results obtained on the model, namely the latest education and income of the family head have a significant effect on access to housewives' financial services in Dolly's Ex-Localization.*

**Keywords:** *Access to Financial Services, Housewives, Binary Logistic Regression*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Pemodelan Akses Jasa Keuangan Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly dengan Regresi Logistik Biner*”. Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir sekaligus Kepala Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS.
2. Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si. selaku validator dan dosen penguji Tugas Akhir sekaligus Kepala Program Studi Diploma III Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS.
3. Dra. Destri Susilaningrum, M.Si selaku dosen penguji Tugas Akhir yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
4. Dra. Lucia Aridinanti, MS selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS yang telah memberikan ilmu selama kuliah.
6. Seluruh staff tenaga kependidikan Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS yang membantu kelancaran Tugas Akhir.
7. Bapak, Ibu, Kakak, Adik, dan keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, nasehat dan penyemangat kepada penulis sehingga dimudahkan dan dilancarkan kuliah dan penulisan tugas akhir ini.
8. Seluruh teman-teman BERDIKARI 2016 terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan.

9. Fungsionaris HIMADATA-ITS 2017/2018 dan pengurus Bidikmisi ITS 2018 yang berkenan menerima penulis untuk mengembangkan diri selama kuliah.
10. Teman-teman UKM Rebana ITS khususnya 2016 terima kasih atas kebersamaan, suka dan duka serta dukungan yang diberikan kepada penulis selama menjalani kuliah dan menjadi keluarga di perantauan.
11. Semua pihak yang membantu selama pengerjaan Tugas Akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada laporan Tugas Akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk perbaikan. Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua.

Surabaya, 27 Mei 2019

Penulis



# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat .....	4
1.5 Batasan Masalah .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Uji Independensi .....	5
2.2 Regresi Logistik Biner .....	7
2.3 Estimasi Parameter .....	8
2.4 Pengujian Parameter Model Regresi Logistik Biner .....	10
2.5 Interpretasi Koefisien Parameter .....	11
2.6 Uji Kesesuaian Model .....	12
2.7 Ketepatan Klasifikasi .....	13
2.8 Akses Jasa Keuangan .....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Sumber Data .....	17
3.2 Metodologi Pengambilan Sampel .....	17
3.2.1 Sampling Klaster Tahap 1 .....	17
3.2.2 Sampling Klaster Tahap 2 .....	19
3.3 Variabel Penelitian .....	21
3.4 Struktur Data .....	25

3.5 Langkah Analisis.....	26
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Karakteristik Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly.....	29
4.1.1 Usia Ibu Rumah Tangga .....	29
4.1.2 Pendidikan Terakhir Ibu Rumah Tangga .....	30
4.1.3 Status Pekerjaan Ibu Rumah Tangga .....	31
4.1.4 Status Perkawinan .....	31
4.1.5 Penghasilan Per Bulan .....	32
4.1.6 Pengeluaran Rumah Tangga .....	33
4.1.7 Jumlah Anggota Tangga .....	34
4.1.8 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	35
4.1.9 Kepemilikan Anak Usia Dini .....	35
4.1.10 Kepemilikan Pinjaman/Hutang .....	36
4.1.11 Akses Jasa Keuangan.....	37
4.2 Uji Independensi .....	39
4.3 Analisis Regresi Logistik Biner Akses Jasa Keuangan Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly.....	41
4.3.1 Pengujian Estimasi Parameter .....	41
4.3.2 Interpretasi Model dan Parameter .....	45
4.3.3 Uji Kesesuaian Model Regresi Logistik .....	48
4.3.4 Ketepatan Klasifikasi.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1</b>	Tabel Kontingensi $ixj$ ..... 5
<b>Tabel 2.2</b>	Tabel Kontingensi berupa Probabilistik $r x c$ ..... 6
<b>Tabel 2.3</b>	Nilai-Nilai Regresi Logistik untuk $x=1$ dan $x=0$ ... 12
<b>Tabel 2.4</b>	Perhitungan Ketepatan Klasifikasi ..... 13
<b>Tabel 3.1</b>	Kerangka Sampling Klaster Tahap 1..... 18
<b>Tabel 3.2</b>	Sampling Terpilih Klaster Tahap 1 ..... 19
<b>Tabel 3.3</b>	Kerangka Sampling Klaster Tahap 2 yang Terpilih ..... 21
<b>Tabel 3.4</b>	Variabel Respon..... 22
<b>Tabel 3.5</b>	Variabel Prediktor ..... 22
<b>Tabel 3.6</b>	Struktur Data..... 25
<b>Tabel 4.1</b>	Usia Ibu Rumah Tangga terhadap Akses Jasa Keuangan..... 29
<b>Tabel 4.2</b>	Pendidikan Terakhir terhadap Akses Jasa Keuangan..... 30
<b>Tabel 4.3</b>	Status Pekerjaan terhadap Akses Jasa Keuangan... 31
<b>Tabel 4.4</b>	Status Perkawinan terhadap Akses Jasa Keuangan..... 31
<b>Tabel 4.5</b>	Penghasilan RT terhadap Akses Jasa Keuangan.... 32
<b>Tabel 4.6</b>	Penghasilan Ibu Rumah Tangga terhadap Akses Jasa Keuangan ..... 33
<b>Tabel 4.7</b>	Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Akses Jasa Keuangan..... 34
<b>Tabel 4.8</b>	Jumlah Anggota Keluarga terhadap Akses Jasa Keuangan..... 34
<b>Tabel 4.9</b>	Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Akses Jasa Keuangan ..... 35
<b>Tabel 4.10</b>	Kepemilikan Anak Usia Dini terhadap Akses Jasa Keuangan ..... 36
<b>Tabel 4.11</b>	Kepemilikan Pinjaman/Hutang terhadap Akses Jasa Keuangan ..... 36
<b>Tabel 4.12</b>	Hasil Uji Independensi ..... 40

<b>Tabel 4.13</b>	Hasil Pengujian Serentak ( <i>Step 10</i> ).....	42
<b>Tabel 4.14</b>	Hasil Pengujian Parsial.....	43
<b>Tabel 4.15</b>	Hasil Pengujian Serentak pada Variabel Signifikan .....	44
<b>Tabel 4.16</b>	Hasil Pengujian Parsial pada Variabel Signifikan .	45
<b>Tabel 4.17</b>	Nilai <i>Odds Ratio</i> .....	47
<b>Tabel 4.18</b>	Hasil Uji Kesesuaian Model .....	48
<b>Tabel 4.19</b>	Hasil Ketepatan Klasifikasi .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 3.1</b> Diagram Alir .....	27
<b>Gambar 4.1</b> Akses Jasa Keuangan.....	37
<b>Gambar 4.2</b> Produk Akses Jasa Keuangan.....	38
<b>Gambar 4.2</b> Alasan Tidak Menggunakan Produk Keuangan ..	39

/

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1.</b> Kuesioner Penelitian .....	55
<b>Lampiran 2.</b> Data Hasil Survei Akses Jasa Keuangan Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly.....	57
<b>Lampiran 2A.</b> Perincian Data Alamat Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokaliasasi Dolly dan Pelaksanaan Survei .	59
<b>Lampiran 3.</b> Data Akses Jasa Keuangan yang Dimodelkan...	65
<b>Lampiran 4.</b> <i>Output Software</i> Tabulasi Silang .....	70
<b>Lampiran 5.</b> <i>Output Software</i> Uji Independensi .....	74
<b>Lampiran 6.</b> <i>Output Software</i> regresi logistik biner.....	77
<b>Lampiran 7.</b> Hasil Survei Pendahuluan .....	82
<b>Lampiran 8.</b> Surat Perijinan Survei.....	83
<b>Lampiran 9.</b> Surat Kevalidan Data .....	84
<b>Lampiran 10.</b> Dokumentasi .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017). Adapun contoh produk dan layanan (akses) jasa keuangannya seperti rekening tabungan, deposito, asuransi, investasi, dan sebagainya. Di Indonesia indeks inklusi keuangan masyarakat relatif tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil survei nasional literasi keuangan Indonesia yang dilakukan oleh OJK bahwa indeks inklusi keuangan Indonesia pada tahun 2013 sebesar 59,7% dimana 59,7 dari 100 masyarakat Indonesia telah mengakses lembaga jasa keuangan formal. Sementara itu, indeks inklusi keuangan Indonesia tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 8.1% menjadi 67,8% (OJK, 2017).

Berdasarkan hasil survei nasional literasi keuangan Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia adalah sebesar 29,66% yang berarti dari setiap 100 penduduk hanya sekitar 29 orang yang termasuk kategori *well literate*. Berdasarkan kondisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Oleh karena itu, OJK menyusun Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang di dalamnya terdapat berbagai macam program strategis dan program inisiatif yang bertujuan untuk lebih meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat terutama di daerah-daerah. Sasaran pelaksanaan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia ini adalah Ibu rumah tangga, UMKM, pelajar, mahasiswa, profesi, karyawan, dan para pensiunan.

Ibu Rumah tangga merupakan salah satu pihak yang menjadi prioritas sasaran dalam kegiatan strategi nasional literasi keuangan. Hal ini dianggap penting bagi ibu rumah tangga agar mampu mengelola keuangan dengan baik (finansial, 2014). Berdasarkan survei literasi keuangan yang dilakukan OJK di 20 provinsi, lebih dari 50% ibu rumah tangga menggunakan produk perbankan namun hanya 17% ibu rumah tangga yang memiliki pemahaman terhadap produk keuangan,. Oleh karena itu, ibu rumah tangga perlu dibekali dengan pemahaman mengenai literasi keuangan dan akses jasa keuangan dengan baik sehingga dapat membantu dalam pengelolaan keuangan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah yang menjadi sasaran survei literasi keuangan nasional 2016 dimana memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 35,6% yang berada diatas rata-rata literasi keuangan nasional sebesar 29,7% dan tingkat inklusi keuangannya sebesar 73,25% (OJK,2016). Disisi lain terdapat beberapa golongan masyarakat di Surabaya yang diduga masih memiliki tingkat literasi dan inklusi yang rendah. Salah satu diantaranya adalah masyarakat di Eks-Lokalisasi Dolly. Berdasarkan pengamatan, setelah dilakukan penutupan lokalisasi dolly oleh Pemerintah Kota Surabaya pada tanggal 18 Juni 2014 memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dampak ekonomi dirasakan oleh masyarakat setelah penutupan yaitu hilangnya pekerjaan dan berkurangnya pendapatan masyarakat yang bergantung pada bisnis lokalisasi tersebut (Amalia, 2014).

Hilangnya pekerjaan yang mengakibatkan sebagian masyarakat menganggur, tentunya mau tidak mau mendorong masyarakat khususnya ibu rumah tangga memilih melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, menurut penuturan RW Setempat, sejak penutupan eks-lokalisasi mulai didirikan koperasi simpan pinjam untuk membantu warga sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidup ataupun untuk usaha dengan bentuk pinjaman. Selain itu, terdapat kelompok



masyarakat terutama ibu rumah tangga yang tergabung dalam pinjaman dengan suatu lembaga keuangan. Adanya koperasi tersebut tidak menutup kemungkinan masyarakat juga melakukan pinjaman ke pihak lainnya salah satunya bank. Namun hal tersebut tentunya rawan dengan suku bunga tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat eks-lokalisasi telah memiliki akses jasa keuangan. Maka dari itu, dilakukan suatu penelitian akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly untuk mengetahui apakah para ibu rumah tangga wilayah tersebut memiliki akses jasa keuangan atau tidak. Berdasarkan penelitian sebelumnya banyak faktor yang mempengaruhi akses jasa keuangan antara lain tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, usia, *gender*, dan lainnya (Nugroho dkk, 2014) Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi logistik biner. Analisis regresi logistik biner merupakan suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antar variabel respon yang bersifat biner atau dikotomis dengan variabel prediktor (Hosmer & Lemeshow, 2000). Pada metode ini nantinya didapatkan model akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Hilangnya pekerjaan dan berkurangnya pendapatan rumah tangga akibat penutupan Eks-Lokalisasi Dolly mendorong ibu rumah tangga melakukan pinjaman yang mana rawan dijadikan peluang bagi lembaga keuangan bukan bank atau rentenir. Oleh karena itu, pada penelitian ini ingin diketahui bagaimana karakteristik ibu rumah tangga Eks-Lokalosisasi dan model akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan Penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah mengetahui karakteristik ibu rumah tangga dan mendapatkan model akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly menggunakan regresi logistik biner.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Kota Surabaya bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan bekerjasama membuat program terkait dengan peningkatan inklusi keuangan daerah terutama pada kawasan eks-lokalisasi.
2. Bagi instansi keuangan baik negara maupun swasta diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi akses jasa keuangan seperti melakukan sosialisasi dan pengenalan terkait jasa keuangan sehingga masyarakat setempat dapat memanfaatkan jasa keuangan dengan baik dan benar.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu rumah tangga di 5 RW Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan Kota Surabaya antara lain RW.03, RW. 06, RW. 10, RW. 11 dan RW. 12 dengan unit penelitiannya ibu rumah tangga di wilayah terdampak penutupan Eks-Lokalisasi Dolly .

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Uji Independensi

Uji independensi yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel (Agresti, 2002). Dalam melakukan uji independensi dibutuhkan *Cross Tabulations* atau tabel kontingensi yang dijelaskan berikut.

*Cross tabulations* atau tabel kontingensi adalah suatu metode statistika yang menggambarkan dua atau lebih variabel secara simultan dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel yang merefleksikan distribusi bersama dua atau lebih variabel dengan jumlah kategori yang terbatas. Adapun tabel kontingensi ditunjukkan pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

**Tabel 2.1** Tabel Kontingensi  $ixj$

Variabel A	Variabel B				Total
	1	2	...	$j$	
1	$n_{11}$	$n_{12}$	...	$n_{1j}$	$n_{1.}$
2	$n_{21}$	$n_{22}$	...	$n_{2j}$	$n_{2.}$
$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$
$I$	$n_{i1}$	$n_{i2}$	...	$n_{ij}$	$n_{i.}$
Total	$n_{.1}$	$n_{.2}$	...	$n_{.j}$	$n_{..}$

Keterangan :

$n$  : total observasi pada sel ke- $ij$  dengan  $i = 1, 2, \dots, i$  dan  $j = 1, 2, \dots, j$

Tabel kontingensi dapat menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian akan tetapi bukan hubungan sebab akibat. Pada tabel kontingensi dapat dilakukan pengujian apakah kedua variabel bersifat independensi atau tidak. tabulasi silang juga dapat menjelaskan nilai tertinggi dan terendah dari dua atau lebih variabel berdasarkan kategori tertentu. Adapun tabel kontingensi yang digunakan untuk pengujian independensi yang berupa bentuk probabilitas atau peluang ditunjukkan pada Tabel 2.2 berikut.

**Tabel 2.2** Tabel Kontingensi berupa Probabilitas  $r \times c$ 

Variabel A	Variabel B				Total
	1	2	...	$c$	
1	$P_{11}$	$P_{12}$	...	$P_{1c}$	$P_{1.}$
2	$P_{21}$	$P_{22}$	...	$P_{2c}$	$P_{2.}$
$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$
$r$	$P_{r1}$	$P_{r2}$	...	$P_{rc}$	$P_{r.}$
Total	$P_{.1}$	$P_{.2}$	...	$P_{.c}$	$P_{..}$

Keterangan :

$r = 1, 2, 3 \dots r$  dan  $c = 1, 2, \dots c$

$P_{rc}$  = Probabilitas observasi atau pengamatan pada baris ke- $r$  dan kolom ke- $c$

$P_{r.}$  = Total probabilitas observasi atau pengamatan pada baris ke- $r$

$P_{.c}$  = Total probabilitas observasi atau pengamatan pada kolom ke- $c$

$P_{..}$  = Total probabilitas observasi atau pengamatan keseluruhan

Perumusan hipotesis untuk uji independensi dijelaskan sebagai berikut.

Hipotesis:

$H_0$ :  $P_{ij} = P_{i.} \times P_{.j}$  (variabel respon tidak memiliki hubungan dengan variabel prediktor atau independen)

$H_1$  :  $P_{ij} \neq P_{i.} \times P_{.j}$  (variabel respon memiliki hubungan dengan variabel prediktor atau dependen)

Statistik uji :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^i \sum_{j=1}^j \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}} \quad 2.1$$

Atau

$$G^2 = 2 \sum_{i=1}^i \sum_{j=1}^j n_{ij} \ln \left( \frac{n_{ij}}{e_{ij}} \right) \quad 2.2$$

dengan  $e_{ij} = \frac{n_{i \cdot} x n_{\cdot j}}{n_{\cdot \cdot}}$

Keterangan :

$n_{ij}$  : nilai observasi atau pengamatan baris ke- $i$  kolom ke- $j$

$e_{ij}$  : nilai ekspektasi baris ke- $i$  kolom ke- $j$

Maksimal nilai ekspektasi yang kurang dari 5% sebesar 20% dari jumlah sel

Daerah kritis : tolak  $H_0$  jika  $G^2$  atau  $\chi^2 > \chi^2_{(i-1)(j-1)}$  atau  $pvalue < \alpha$

## 2.2 Regresi Logistik Biner

Regresi logistik biner merupakan suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antar variabel respon ( $y$ ) yang bersifat biner atau dikotomis dengan variabel prediktor ( $x$ ) yang bersifat polikotomis (Hosmer & Lemeshow, 2000). *Outcome* dari variabel respon ( $y$ ) terdiri dari dua kategori yaitu “sukses” dan “gagal”. Dalam keadaan demikian, variabel  $y$  mengikuti distribusi Bernoulli untuk setiap observasi tunggal. Fungsi probabilitas untuk setiap observasi adalah ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut.

$$f(y) = \pi^y (1 - \pi)^{1-y}, y = 0, 1 \quad 2.3$$

Dimana jika  $y=0$  maka  $f(y)=1-\pi$  dan jika  $y=1$  maka  $f(y) = \pi$ . Sehingga fungsi regresi logistik biner ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut.

$$\pi(x) = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p}} \quad 2.4$$

Dimana  $p$  = banyaknya variabel prediktor  $x_i$

Dengan menggunakan transformasi logit dari  $\pi(x)$  untuk mempermudah pendugaan parameter regresi yang dirumuskan pada persamaan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
\{\pi(x)\} & \left\{ 1 + e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} \right\} = e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} \\
\{\pi(x)\} & \left\{ \pi(x) e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} \right\} = e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} \\
\pi(x) & = e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} - \pi(x) e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} \\
\pi(x) & = \{1 - \pi(x)\} e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} \\
\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} & = e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} \\
\ln \left( \frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right) & = \ln e^{(\beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p)} \\
\ln \left( \frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right) & = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p
\end{aligned} \tag{2.5}$$

Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$g(x) = \ln \left[ \frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right] = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_p X_p \tag{2.6}$$

$g(x)$  disebut dengan fungsi logit model regresi logistik biner dengan  $p$  variabel prediktor. Model regresi logistik pada persamaan diatas dapat dituliskan pada persamaan sebagai berikut.

$$\pi(x) = \frac{\exp(g(x))}{1 + \exp(g(x))} \tag{2.7}$$

### 2.3 Estimasi Parameter

Dalam regresi logistik estimasi parameter dilakukan dengan menggunakan metode *Maximum Likelihood Estimation* atau MLE. Metode MLE mengestimasi parameter  $\beta$  dengan cara memaksimalkan fungsi likelihood dan mensyaratkan bahwa data harus mengikuti suatu distribusi tertentu. Pada regresi logistik, setiap pengamatan mengikuti distribusi Bernoulli sehingga dapat ditentukan fungsi likelihoodnya (Wulandari dkk, 2009).

Jika  $x_i$  dan  $y_i$  adalah pasangan variabel bebas dan terikat pada pengamatan ke- $i$  dan diasumsikan bahwa setiap pasangan pengamatan saling independen dengan pasangan pengamatan lainnya,  $i = 1, 2, \dots, n$  maka fungsi probabilitas untuk setiap pasangan adalah sebagai berikut.

$$f(x_i) = \pi(x_i)^{y_i} (1 - \pi(x_i))^{1 - y_i} \quad 2.8$$

$$\text{Dengan } \pi(x_i) = \frac{\exp\left(\sum_{j=0}^p \beta_j X_j\right)}{1 + \exp\left(\sum_{j=0}^p \beta_j X_j\right)} \text{ dimana } i = 1, 2, \dots, n ;$$

$n$  = banyaknya pengamatan

Setiap pasangan pengamatan diasumsikan independen sehingga fungsi likelihoodnya merupakan gabungan dari fungsi distribusi masing-masing pasangan yaitu sebagai berikut.

$$l(\beta) = \prod_{i=1}^n f(x_i) = \pi(x_i)^{y_i} (1 - \pi(x_i))^{1 - y_i} \quad 2.9$$

Fungsi likelihood lebih mudah dimaksimumkan dalam bentuk  $\ln$  likelihood yang dinotasikan sebagai  $L(\beta)$  sebagai berikut.

$$L(\beta) = \sum_{i=1}^n \left[ \sum_{j=0}^p y_i x_{ij} \right] \beta_j - \sum_{i=1}^n \ln \left[ 1 + \exp \left( \sum_{j=1}^p \beta_j x_{ij} \right) \right] \quad 2.10$$

Persamaan 2.12 dideferensialkan terhadap  $\beta$  sehingga diperoleh persamaan sebaagai berikut.

$$\frac{\partial L(\beta)}{\partial \beta_j} = \sum_{i=1}^n y_i x_{ij} - \sum_{i=1}^n x_{ij} \pi(x_i) \quad 2.11$$

Untuk mencari turunan dari persamaan 2.11 yang disama dengankan nol, seringkali tidak mendapatkan hasil yang eksplisit sehingga digunakan metode iterasi *Newton Raphson* untuk mengatasinya. Algoritma metode iterasi *Newton Raphson* dijelaskan oleh Hosmer & Lemeshow, 2000.

## 2.4 Pengujian Parameter Model Regresi Logistik Biner

Pengujian parameter merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien model. Pengujian parameter dapat menggunakan uji serentak dan parsial. Adapun masing-masing penjelasannya sebagai berikut.

### a. Uji Serentak

Pengujian serentak dilakukan untuk mengetahui dan memeriksa signifikansi koefisien model secara keseluruhan. Adapun hipotesisnya sebagai berikut.

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_j = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada satu } \beta_j \neq 0 \text{ dimana } j=1,2,\dots,p$$

Statistik uji :

$$G = -2 \ln \left[ \frac{\left( \frac{n_1}{n} \right)^{n_1} \left( \frac{n_0}{n} \right)^{n_0}}{\sum_{i=1}^n \hat{\pi}^{y_i} (1 - \hat{\pi})^{(1-y_i)}} \right] \quad 2.14$$

$$\text{Dimana } n_1 = \sum_{i=1}^n y_i, n_0 = \sum_{i=1}^n (1 - y_i), n = n_1 + n_0$$

Daerah kritis : Tolak  $H_0$  jika nilai  $G > \chi^2_{(\alpha, df)}$

Keterangan :

$n_0$  : jumlah pengamatan dengan kategori  $y=0$

$n_1$  : jumlah pengamatan dengan kategori  $y=1$

$n$  : jumlah pengamatan

$i$  : banyak parameter

### b. Uji Parsial

Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui signifikansi setiap parameter terhadap variabel respon. Pengujian secara parsial menggunakan uji *Wald*. Adapun hipotesisnya sebagai berikut.



Hipotesis :

$H_0: \beta_j = 0$

$H_1: \beta_j \neq 0$  dimana  $j=1,2,\dots,p$

Statistik uji :

$$W = \frac{\hat{\beta}_j}{SE(\hat{\beta}_j)} \quad 2.15$$

Daerah kritis : Tolak  $H_0$  jika nilai  $W > Z_{\alpha/2}$

## 2.5 Interpretasi Koefisien Parameter

Salah satu ukuran yang digunakan untuk interpretasi koefisien variabel prediktor disebut *odds ratio*. *Odds ratio* merupakan perbandingan peluang munculnya suatu kejadian dengan peluang tidak munculnya kejadian tersebut (Hosmer & Lemeshow, 2000). Nilai *odds ratio* dapat diperoleh dari nilai-nilai regresi logistik untuk variabel prediktor yang dikategorikan 0 atau 1 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.3. *Odds ratio* didefinisikan sebagai rasio nilai regresi logistik untuk  $x=1$  terhadap nilai regresi logistik untuk  $x=0$ . Adapun *Odds ratio* dijelaskan sebagai berikut.

a. Jika variabel X merupakan data dengan skala nominal, maka perhitungan *odds ratio* ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut.

$$OR = \frac{\pi(1)/[1-\pi(1)]}{\pi(0)/[1-\pi(0)]} = \frac{\pi(1)/[1-\pi(0)]}{\pi(0)/[1-\pi(1)]} \quad 2.16$$

$$OR = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1}}{e^{\beta_0}} = e^{\beta_1} \quad 2.17$$

$$\ln(OR) = \ln \left[ \frac{\pi(1)/[1-\pi(1)]}{\pi(0)/[1-\pi(0)]} \right] = g(1) - g(0) = \ln(e^{\beta_1}) = \beta_1 \quad 2.18$$

b. Jika variabel X merupakan data dengan skala rasio, maka perhitungan *odds ratio* ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut.

$$OR(c) = OR(x + c, x) = e^{c\beta_1} \quad 2.19$$

**Tabel 2.3** Nilai-Nilai Regresi Logistik untuk  $x=1$  dan  $x=0$ 

Variabel Respon (Y)	Variabel prediktor (X)	
	$x=1$	$x=0$
$y=1$	$\pi(1) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1)}$	$\pi(0) = \frac{\exp(\beta_0)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1)}$
$y=0$	$1 - \pi(1) = \frac{1}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1)}$	$1 - \pi(0) = \frac{1}{1 + \exp(\beta_0)}$

Jika nilai OR=1, maka tidak ada hubungan antara variabel prediktor dengan variabel respon. Jika  $OR < 1$ , maka ada hubungan negative antara variabel prediktor dan variabel respon pada setiap perubahan nilai  $x$ . jika  $OR > 1$ , maka ada hubungan positif antara variabel prediktr dengan variabel respon paa setiap perubahan nilai  $x$  (Hosmer & Lemeshow, 2000).

## 2.6 Uji Kesesuaian Model

Pengujian kesesuaian model dilakukan untuk menguji apakah model yang dihasilkan berdasarkan regresi logistik multivariat sudah layak atau tidak. Adapun pengujian kesesuaian model menggunakan *Hosmer-Lemeshow Goodness of Fit Test* dengan hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis :

$H_0$  : model sesuai (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan prediksi model)

$H_1$  : model tidak sesuai (terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model)

Statistik Uji :

$$\hat{C} = \sum_{k=1}^g \frac{(O_k - n_k \bar{\pi}_k)^2}{n_k \bar{\pi}_k (1 - \bar{\pi}_k)} \quad 2.20$$

Daerah kritis : Tolak  $H_0$  jika  $\hat{C} > \chi_{g-2; \alpha}^2$

Keterangan :

$O_k$  : observasi pada grup ke- $k$

$$\bar{\pi}_k : \text{rata-rata taksiran peluang} \left( \sum_{j=1}^{C_k} \frac{m_j \hat{\pi}_j}{n_k} \right)$$

$g$  : jumlah grup (kombinasi kategori dalam model serentak

$n_k$  : banyaknya observasi pada grup ke- $k$

## 2.7 Ketepatan Klasifikasi

Ketepatan klasifikasi model digunakan untuk mengetahui apakah data diklasifikasikan dengan benar atau tidak. evaluasi prosedur klasifikasi adalah suatu evaluasi yang melihat peluang kesalahan klasifikasi yang dilakukan oleh suatu fungsi klasifikasi (Wulandari dkk, 2009). Ukuran yang digunakan adalah *Apparent Error Rate* (APER). Nilai APER menyatakan nilai proporsi sampel yang diklasifikasikan oleh fungsi klasifikasi. Adapun perhitungan ketepatan klasifikasi ditunjukkan pada Tabel 2.4 sebagai berikut.

**Tabel 2.4** Perhitungan Ketepatan Klasifikasi

Hasil Observasi	Taksiran/Klasifikasi	
	$y_1$	$y_2$
$y_1$	$n_{11}$	$n_{12}$
$y_2$	$n_{21}$	$n_{22}$

Keterangan :

$n_{11}$  : jumlah subjek dari  $y_1$  tepat diklasifikasikan sebagai  $y_1$

$n_{12}$  : jumlah subjek dari  $y_1$  tepat diklasifikasikan sebagai  $y_2$

$n_{21}$  : jumlah subjek dari  $y_2$  tepat diklasifikasikan sebagai  $y_1$

$n_{22}$  : jumlah subjek dari  $y_2$  tepat diklasifikasikan sebagai  $y_2$

Perhitungan nilai APER merupakan proporsi observasi yang diprediksi tidak benar oleh fungsi klasifikasi dengan persamaan rumus sebagai berikut.

$$APER = \frac{n_{21} + n_{12}}{n} \times 100\% \quad 2.21$$

## 2.8 Akses Jasa Keuangan

Produk dan jasa keuangan di Indonesia antara lain seperti rekening tabungan, asuransi, investasi dan lain sebagainya. Masyarakat yang memiliki produk dan jasa keuangan yang ada dapat dikatakan telah memiliki akses jasa keuangan atau akses layanan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga produk jasa keuangan yaitu rekening tabungan, asuransi dan *e-money* atau uang elektronik. Apabila telah memiliki salah satu dari ketiga jenis produk dan jasa keuangan maka telah memiliki akses jasa keuangan. Adapun pengertian dari ke-tiga produk jasa keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Selain itu, terdapat sarana atau alat penarikan yang disesuaikan dengan perjanjian antar kedua belah pihak antara lain buku tabungan, slip penarikan, kartu kredit, dan lain sebagainya (Hadinoto, 2008).

Menurut Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2014 tentang perasuransian. Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk:

- a. Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau
- b. Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang

didasarkan pada hidupnya bertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Uang elektronik atau *e-money* didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Penggunaanya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi (BI, 2019).

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dapat dilihat pada Lampiran 2 dimana data didapatkan dengan melakukan survei secara langsung kepada ibu rumah tangga di Eks Lokalisasi Dolly menggunakan kuesioner pada Lampiran 1 dan didokumentasikan pada Lampiran 10. Sedangkan data sekunder adalah data jumlah kepala keluarga (KK) tiap RT yang didapatkan dari masing-masing ketua RT di 5 RW Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya. Pelaksanaan survei dilakukan di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan Kota Surabaya selama kurang lebih 1 bulan pada tanggal 31 Januari 2019-27 Februari 2019 dengan perincian pada Lampiran 2A. Surat perijinan survei dapat dilihat di Lampiran 8 dan surat kevalidan data pada Lampiran 9. Unit penelitian yang digunakan adalah rumah tangga, respondennya adalah ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly.

#### **3.2 Metodologi Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel klaster 2 tahap dan sampling acak sederhana (Susilaningrum, 2018). Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwasanya terdapat 15 RW di Kelurahan Putat Jaya tetapi tidak semua RW menjadi tempat eks-lokalisasi. Dari 15 RW hanya 5 RW diantaranya masuk dalam wilayah Eks-Lokalisasi yaitu RW 03, RW 06, RW 10, RW 11 dan RW 12 dengan jumlah RT sebanyak 17 RT. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan rancangan sampling klaster 2 Tahap yang dijelaskan sebagai berikut.

##### **3.2.1 Sampling Klaster Tahap 1**

Pengambilan sampel menggunakan Klaster 2 Tahap dengan unit sampling pada tahap pertama adalah RT dari setiap RW

sedangkan tahap kedua unit sampelnya adalah KK dari RT terpilih. Kerangka sampling tahap 1 ditunjukkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Kerangka Sampling Kluster Tahap 1

Kluster (i)	RT-RW	Kluster (i)	RT-RW
1	3-3	10	4-10
2	4-3	11	1-11
3	5-3	12	2-11
4	6-3	13	3-11
5	11-3	14	4-11
6	6-6	15	4-12
7	1-10	16	5-12
8	2-10	17	6-12
9	3-10		

Pengambilan sampel pada kluster tahap 1 ini menggunakan penaksiran rata-rata yang didapatkan dari survei pendahuluan pendapatan kepala rumah tangga sebanyak 32 responden yang mana masing-masing RT rata-rata 1 sampai 2 responden dari jumlah KK pada kluster rukun tetangga yang ada di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Surabaya. Adapun perincian informasi hasil survei pendahuluan dapat dilihat pada Lampiran 7.

Untuk menghitung ukuran sampel digunakan informasi hasil survei pendahuluan pada Lampiran 7. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut.

Diketahui :

- Jumlah Rukun Tetangga ( $M$ ) yaitu 17 Rukun Tetangga
- Jumlah populasi kepala keluarga ( $N$ ) yaitu 1024 kk sehingga rata-rata populasinya adalah sebagai berikut.

$$\bar{N} = \frac{N}{M} = \frac{1024}{17} = 60,2353$$

Kemudian dilanjutkan perhitungan mencari varians untuk menemukan banyaknya sampel terpilih ( $m$ ) sebagai berikut.



$$\hat{\sigma}_c^2 = \frac{\sum_{i=1}^M (y_i - \hat{\mu} \cdot N_i)^2}{M-1} = \frac{\sum_{i=1}^M y_i^2 - 2\hat{\mu} \sum_{i=1}^M y_i \cdot N_i + \hat{\mu}^2 \sum_{i=1}^M N_i^2}{M-1} = \frac{67630000 \times 10^8}{17-1} = 4226875 \times 10^8$$

$$D = \left( \frac{B\bar{N}}{Z_{1-\alpha/2}} \right)^2 = \left( \frac{125000 \times 60,2353}{1,96} \right)^2 = 14757403561665$$

$$m = \frac{M\hat{\sigma}_c^2}{MD + \hat{\sigma}_c^2} = \frac{17(4226875 \times 10^8)}{(17 \times 14757403561665) + 4226875 \times 10^8} = 10,66817 \approx 11$$

Perhitungan tersebut menghasilkan 11 RT yang terpilih untuk tahap 1, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan RT terpilih dengan menggunakan tabel random sehingga diperoleh 11 RT terpilih dengan nomor urut yang sudah diurutkan yang ditunjukkan pada Tabel 3.2 sebagai berikut..

**Tabel 3.2** Sampling Terpilih Kluster Tahap 1

No	No Acak Terpilih	RT-RW	Jumlah KK
1	00	3-3	40
2	02	5-3	40
3	04	11-3	40
4	05	6-6	75
5	06	1-10	80
6	07	2-10	91
7	11	2-11	50
8	12	3-11	56
9	14	4-12	65
10	15	5-12	49
11	16	6-12	53

### 3.2.2 Sampling Kluster Tahap 2

Pada kluster 2 tahap pengambilan sampel populasinya yaitu 11 RT-RW terpilih di Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Surabaya. Pengambilan sampel menggunakan taksiran rata-rata dari 11 RT terpilih taraf signifikan sebesar 95%. Maka perhitungan jumlah sampel sebagai berikut.

$$\alpha = 0,05$$

$$\bar{\mu} = 2545455$$

$$\sigma^2 = 172727272727$$

$$N = 639$$

$$B = Z_{1-\alpha/2} \sqrt{\sigma^2} = 2\sqrt{172727272727} = 831209,4146$$

Perhitungan batasan kesalahan estimasi didapatkan sebesar 831209,4146. Namun hasil perhitungan tersebut memiliki selisih yang besar dan hasil pengambilan sampelnya terlalu kecil. Maka diputuskan batas kekeliruan sampling sebesar 66000 ditetapkan perhitungan jumlah sampel sebagai berikut.

$$D = \left( \frac{B}{Z_{1-\alpha/2}} \right)^2 = \left( \frac{66000}{1,96} \right)^2 = 1133902540,61$$

$$n = \frac{N\sigma^2}{(N-1)D + \sigma^2} = \frac{639 \times 172727272727}{(639-1) \times 1133902540,61 + 172727272727} = 123,16 \approx 124$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh ukuran sampel untuk diamati sebesar 124 KK, dan pada penelitian ini diputuskan untuk menggunakan sampel sebanyak 125 KK, untuk kemudian didistribusikan secara proporsional pada masing-masing RT terpilih dengan menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$n_c = \frac{N_c}{N} \cdot n$$

Dimana  $N_c$  adalah jumlah populasi dan  $n_c$  adalah sampel pada RT ke- $c$ . Dengan menggunakan persamaan rumus diatas didapatkan rincian sampel pada masing-masing RT ditampilkan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.3** Kerangka Sampling Klaster Tahap 1 yang Terpilih

No	No Acak Terpilih	RT-RW	Alamat	Jumlah KK ( $N_c$ )	Sampel ( $n_c$ )
1	00	3-3	Jl. Putat Jaya II B	40	8
2	02	5-3	Jl. Putat Jaya II A	40	8
3	04	11-3	Jl. Putat Jaya Timur IV B	40	8
4	05	6-6	Jl. Kupang Gunung Timur V	75	15
5	06	1-10	Jl. Putat Jaya Timur IV B	80	15
6	07	2-10	Jl. Putat Jaya Timur III B	91	18
7	11	2-11	Jl. Putat Jaya VI B	50	10
8	12	3-11	Jl. Putat Jaya VII B	56	11
9	14	4-12	Jl. Putat Jaya I C Timur	65	13
10	15	5-12	Jl. Putat Jaya IV C Timur	49	9
11	16	6-12	Jl. Putat Jaya C Timur	53	10
Total	639	125			

Penentuan KK yang terpilih sebagai sampel dilakukan secara acak atau random untuk setiap RT terpilih.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian disesuaikan pada data Lampiran 3 yang mana meliputi variabel respon dan variabel prediktor adalah sebagai berikut.

#### a. Variabel Respon

Variabel respon yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly yang ditunjukkan pada tabel 3.5.

**Tabel 3.4** Variabel Respon

<b>Variabel Respon</b>			
Variabel	Keterangan	Kategorik	Skala
Y	Akses Jasa Keuangan	0 : Tidak 1 : Ya	Nominal

Penilaian kepemilikan akses jasa keuangan yang dimiliki ibu rumah tangga di kategorikan menjadi dua yaitu kategori 0 untuk ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses jasa keuangan. Sedangkan kategori 1 untuk ibu rumah tangga yang memiliki akses jasa keuangan antara lain rekening tabungan, asuransi, dan *e-money* atau salah satu dari ketiga produk keuangan tersebut.

b. Variabel Prediktor

Variabel yang prediktor yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 11 variabel yang diduga mempengaruhi akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly. Adapun variabel prediktor ditunjukkan Tabel 3.5.

**Tabel 3.5** Variabel Prediktor

<b>Variabel Prediktor</b>			
Variabel	Keterangan	Kategorik	Skala
X <sub>1</sub>	Usia	0 : ≤ 40 Tahun 1 : > 40 Tahun	Nominal
X <sub>2</sub>	Pendidikan terakhir	0 : ≤ SD/MI Sederajat 1 : SMP/MTS Sederajat 2 : SMA/MA Sederajat 3 : Perguruan Tinggi	Ordinal
X <sub>3</sub>	Status Pekerjaan	0 : Tidak bekerja 1 : Bekerja informal 2 : Bekerja formal	Nominal
X <sub>4</sub>	Status Perkawinan	0 : Kawin 1 : Cerai Hidup 2 : Cerai Mati	Nominal

**Tabel 3.5** Variabel Prediktor (Lanjutan)

Variabel	Keterangan	Kategorik	Skala
X <sub>5</sub>	Penghasilan Rumah Tangga	0 : ≤ Rp. 2.500.000 1 : Rp. 2.500.001-Rp. 5.000.000 2 : > Rp. 5.000.000	Ordinal
X <sub>6</sub>	Penghasilan Ibu Rumah Tangga	0 : ≤ Rp. 500.000 1 : Rp. 500.001-Rp. 1.500.000 2 : > Rp. 1.500.000	Ordinal
X <sub>7</sub>	Pengeluaran Rumah Tangga	0 : ≤ Rp. 1.500.000 1 : Rp. 1.500.001-Rp. 2.500.000 2 : > Rp. 2.0500.000	Ordinal
X <sub>8</sub>	Jumlah Anggota Rumah tangga	0 : ≤ 5 orang 1 : > 5 orang	Nominal
X <sub>9</sub>	Jumlah Tanggungan Keluarga	0 : ≤ 3 orang 1 : > 3 orang	Nominal
X <sub>10</sub>	Kepemilikan Anak Usia Sekolah	0 : Tidak 1 : Ya	Nominal
X <sub>11</sub>	Kepemilikan Pinjaman/Hutang	0 : Tidak 1 : Ya	Nominal

Variabel prediktor yang diduga berpengaruh terhadap akses jasa keuangan didefinisikan sebagai berikut.

1. Usia (X<sub>1</sub>)

Usia yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu usia ibu rumah tangga (dalam tahun).

2. Pendidikan terakhir (X<sub>2</sub>)

Pendidikan terakhir ibu rumah tangga dimana dikategorikan angka 0 jika ibu rumah tangga pendidikan terakhir SD dan yang tidak sekolah/tidak lulus SD, angka 1 pendidikan terakhir SMP, angka 2 pendidikan terakhir SMA, angka 3 pendidikan terakhir perguruan tinggi.

### 3. Status Pekerjaan ( $X_3$ )

Pekerjaan yaitu pekerjaan ibu rumah tangga yang saat ini sedang dikerjakan sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan kategori angka 0 untuk ibu rumah tangga yang tidak bekerja selain menjadi ibu rumah tangga dan angka 1 untuk ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan sampingan selain menjadi ibu rumah tangga.

### 4. Status Perkawinan ( $X_4$ )

Merupakan status ibu rumah tangga dimana terdapat 3 kategori, untuk kategori 0 status perkawinan ibu rumah tangga kawin, kategori 1 status perkawinan ibu rumah tangga.

### 5. Penghasilan Rumah Tangga ( $X_5$ )

Penghasilan merupakan suatu jumlah uang yang diperoleh kepala keluarga dan ibu rumah tangga dari pekerjaan pokok atau pekerjaan sampingan yang dinyatakan dalam rupiah perkapita perbulan.

### 6. Penghasilan Ibu Rumah Tangga ( $X_6$ )

Penghasilan ibu rumah tangga merupakan suatu jumlah uang yang diperoleh ibu rumah tangga dari pekerjaan yang dilakukan yang dinyatakan dalam rupiah perkapita perbulan.

### 7. Pengeluaran per bulan ( $X_7$ )

Pengeluaran rumah tangga tiap bulannya baik untuk keperluan sehari-hari, sekolah, dan lainnya yang dinyatakan dalam rupiah perkapita perbulan.

### 8. Jumlah Anggota Keluarga ( $X_8$ )

Jumlah anggota keluarga yang hidup dalam satu rumah yang terdiri dari Ayah, ibu, dan anak serta anggota keluarga lainnya Kepemilikan Anak Usia Sekolah

### 9. Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_9$ )

Jumlah tanggungan keluarga yaitu banyaknya keluarga yang dibiayai seperti ibu, anak atau anggota lainnya yang masih dibiayai.

### 10. Kepemilikan Anak Usia Sekolah ( $X_{10}$ )

Jumlah anak keluarga yang masih menempuh pendidikan formal meliputi SD, SMP, dan SMA Sederajat yang menjadi tanggungan keluarga dimana kepemilikan anak usia sekolah dikategorikan menjadi 0 untuk ibu rumah tangga yang tidak memiliki anak usia sekolah dan 1 untuk ibu rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah.

### 11. Kepemilikan Pinjaman/Hutang ( $X_{11}$ )

Kepemilikan pinjaman/hutang ibu rumah tangga yang dikategorikan menjadi dua yaitu kategori 0 untuk ibu rumah tangga yang tidak memiliki pinjaman/hutang dan kategori 1 untuk ibu rumah tangga yang memiliki pinjaman/hutang.

## 3.4 Struktur Data

Struktur data dari penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

**Tabel 3.6** Struktur data

Rumah tangga ke-	Y	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	$X_5$	$X_6$
1	$Y_1$	$X_{1;1}$	$X_{2;1}$	$X_{3;1}$	$X_{4;1}$	$X_{5;1}$	$X_{6;1}$
2	$Y_2$	$X_{1;2}$	$X_{2;2}$	$X_{3;2}$	$X_{4;2}$	$X_{5;2}$	$X_{6;2}$
3	$Y_3$	$X_{1;3}$	$X_{2;3}$	$X_{3;3}$	$X_{4;3}$	$X_{5;3}$	$X_{6;3}$
$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$
125	$Y_{125}$	$X_{1;125}$	$X_{2;125}$	$X_{3;125}$	$X_{4;125}$	$X_{5;125}$	$X_{6;125}$

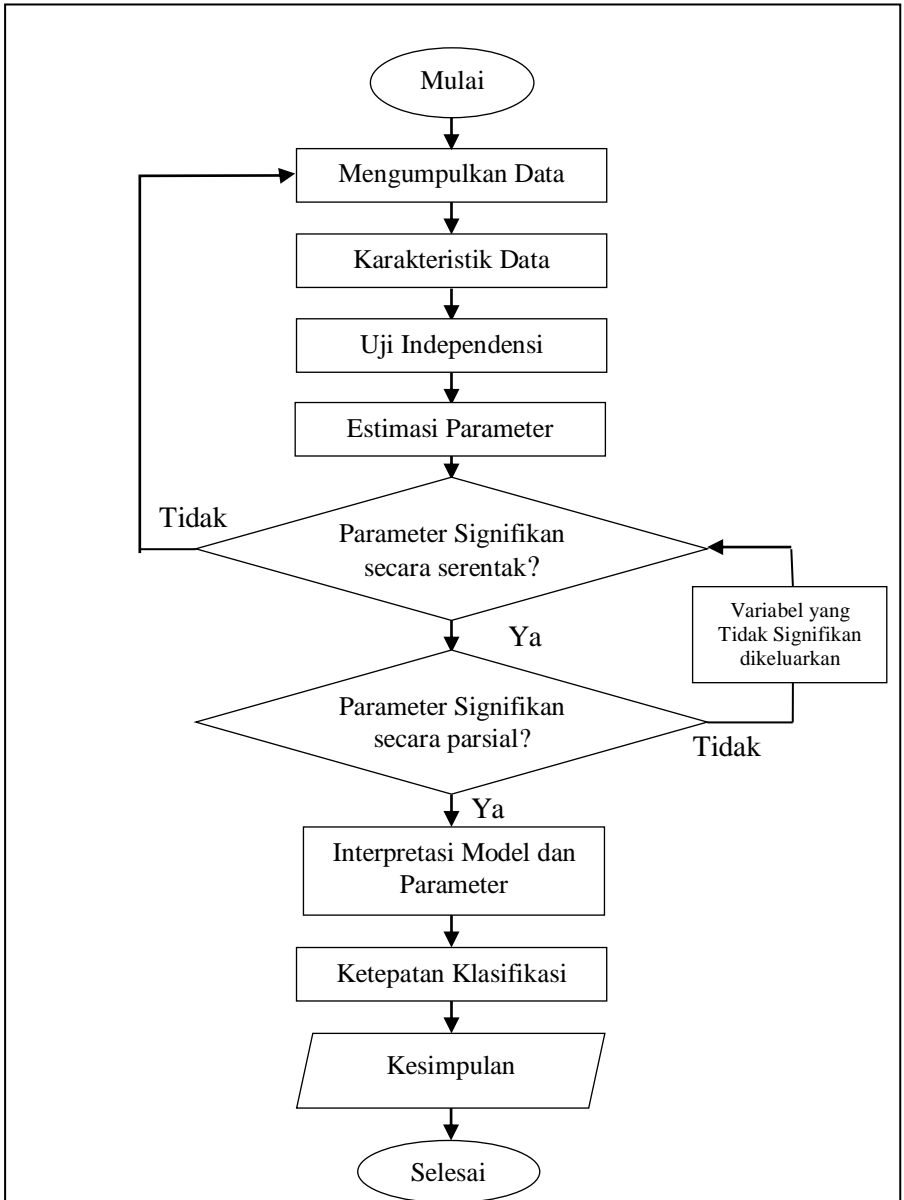
### 3.5 Langkah Analisis

Langkah analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menggumpulkan data yang dibutuhkan dalam akses jasa keuangan ibu rumah tangga di eks-lokalisasi Dolly.
2. Mengetahui karakteristik data menggunakan statistika deskriptif akses jasa keuangan ibu rumah tangga di eks-lokalisasi Dolly.
3. Melakukan uji independensi antara akses jasa keuangan (akses jasa keuangan) dengan variabel lainnya.
4. Menganalisis faktor akses jasa keuangan ibu rumah tangga di eks-lokalisasi Dolly menggunakan regresi logistik biner dengan langkah sebagai berikut.
  - a. Melakukan estimasi parameter
  - b. Melakukan uji signifikansi parameter secara serentak. Jika didapatkan keputusan tolak  $H_0$  maka dilanjutkan uji signifikansi parameter parsial. Namun jika gagal tolak  $H_0$  maka kembali melakukan pengumpulan data.
  - c. Melakukan uji signifikansi parameter secara parsial untuk mengetahui variabel prediktor yang mempengaruhi variabel respon. Jika ada variabel yang tidak signifikan maka dikeluarkan dari model, kemudian diulangi poin b dengan variabel yang signifikan saja. Jika tolak  $H_0$  maka dilanjutkan ke poin d.
  - d. Melakukan interpretasi model dan parameter
  - e. Mengidentifikasi ketepatan klasifikasi
5. Menarik kesimpulan dan saran

Langkah analisis diatas dapat divisualisasikan menggunakan diagram alir yang ditunjukkan pada Gambar 3.1 sebagai berikut.





**Gambar 3.1** Diagram Alir

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada analisis dan pembahasan akan dijelaskan mengenai karakteristik ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly Surabaya. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pemodelan akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly. Adapun metode statistik yang digunakan antara lain tabulasi silang dan regresi logistik biner. Berikut penjelasan masing-masing analisis.

#### **4.1 Karakteristik Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly**

Karakteristik ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly antara lain usia, pendidikan pekerjaan, dan penghasilan ibu rumah tangga yang disajikan dalam tabulasi silang Adapun penjelasan masing-masing karakteristik data ibu rumah tangga sebagai berikut.

##### **4.1.1 Usia Ibu Rumah Tangga**

Karakteristik usia ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly terhadap akses jasa keuangan berdasarkan pada data Lampiran 3 dan Lampiran 4A ditunjukkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1** Usia Ibu Rumah Tangga terhadap Akses Jasa Keuangan

Usia Ibu Rumah Tangga ( $X_0$ )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
$\leq 40$ Tahun	28,6%	71,4%	100%
$> 40$ Tahun	38,6%	61,4%	100%

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 125 ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi terdapat 28,6% ibu rumah tangga berusia kurang dari sama dengan 40 Tahun dan tidak memiliki akses jasa keuangan serta 71,4% memiliki akses jasa keuangan. Sedangkan ibu rumah tangga yang berusia lebih dari 40 Tahun dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 61,4% dan yang tidak memiliki akses jasa keuangan sebesar 38,6%.

#### 4.1.2 Pendidikan Terakhir Ibu Rumah Tangga

Karakteristik pendidikan terakhir ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly terhadap akses jasa keuangan berdasarkan data pada Lampiran 3 dan Lampiran 4B ditunjukkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2** Pendidikan Terakhir terhadap Akses Jasa Keuangan

Pendidikan Terakhir ( $X_2$ )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
$\leq$ SD/MI Sederajat	58,5%	41,5%	100%
SMP/MTs Sederajat	32,4%	67,6%	100%
SMA/MA Sederajat	15,6%	84,4%	100%
Perguruan Tinggi	40%	60%	100%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 125 ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly terdapat 58,5% tidak memiliki akses jasa keuangan dengan pendidikan terakhir yang ditempuh yaitu SD/MI Sederajat sedangkan ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir yang ditempuh SMP/MTs Sederajat dan tidak memiliki akses jasa keuangan sebesar 32,4%. Ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir SMA/MA Sederajat dan tidak memiliki akses jasa keuangan sebesar 15,6%. Selanjutnya ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi dan tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 40%.

Ibu rumah tangga yang memiliki akses jasa keuangan dengan pendidikan terakhir SD/MI Sederajat yaitu 41,5%. Ibu rumah tangga yang memiliki akses jasa keuangan dengan pendidikan terakhir SMP/MTs Sederajat yaitu sebanyak 23 ibu rumah tangga atau 67,6%. Sedangkan ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir SMA/MA Sederajat dan memiliki akses jasa keuangan sebesar 84,4% dan ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir serta memiliki akses jasa keuangan sebesar 60%.

### 4.1.3 Status Pekerjaan Ibu Rumah Tangga

Status pekerjaan dari ibu rumah tangga yang ada di Eks-Lokalisasi Dolly berdasarkan data pada Lampiran 3 dan Lampiran 4C ditunjukkan pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3** Status Pekerjaan terhadap Akses Jasa Keuangan

Status Pekerjaan Ibu RT ( $X_3$ )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
Tidak Bekerja	37%	63%	100%
Bekerja Informal	36,4%	63,6%	100%
Bekerja Formal	0%	100%	100%

Tabel 4.3 menunjukkan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly mayoritas bekerjasecara informal seperti berdagang, membuka toko dan lainnya. Ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 63%, sedangkan yang tidak memiliki akses jasa keuangan sebesar 37%. Ibu rumah tangga yang bekerja informal dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 63,6%, sedangkan yang tidak memiliki akses jasa keuangan sebesar 36,4%. Kemudian ibu rumah tangga yang bekerja formal dan memiliki akses jasa keuangan sebesar 100%.

### 4.1.4 Status Perkawinan

Status perkawinan dari ibu rumah tangga yang ada di Eks-Lokalisasi Dolly berdasarkan data pada Lampiran 3 dan Lampiran 4D ditunjukkan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Status Perkawinan terhadap Akses Jasa Keuangan

Status Perkawinan ( $X_4$ )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
Kawim	33,7%	66,3%	100%
Cerai Hidup	27,3%	71,7%	100%
Cerai Mati	50%	50%	100%

Tabel 4.4 menunjukkan status perkawinan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly dimana ibu rumah tangga dengan status perkawinan yaitu kawin atau menikah dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 66,3% dan yang tidak memiliki akses jasa keuangan sebesar 33,7%. Sedangkan untuk ibu rumah tangga

dengan status perkawinan yaitu cerai hidup dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 71,7% sedangkan yang tidak memiliki akses jasa keuangan sebesar 27,3%. Ibu rumah tangga yang memiliki status perkawinan yaitu cerai mati dan memiliki akses jasa keuangan sebesar 50% begitupula dengan ibu rumah tangga yang status perkawinannya cerai mati dan tidak memiliki akses jasa keuangan sebesar 50%.

#### 4.1.5 Penghasilan Per Bulan

Penghasilan perbulan rumah tangga baik kepala keluarga yang ada di Eks-Lokalisasi Dolly terhadap akses jasa keuangan berdasarkan pada Lampiran 4E ditunjukkan pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

**Tabel 4.5** Penghasilan RT terhadap Akses Jasa Keuangan

Penghasilan Rumah Tangga (X <sub>s</sub> )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
≤ Rp. 2.500.000	48,4%	51,6%	100%
Rp. 2.500.001-Rp. 5.000.000	21,6%	78,4%	100%
Lebih dari Rp. 5.000.000	20%	80%	100%

Tabel 4.5 menunjukkan dari 125 ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly terdapat 48,4% tidak memiliki akses jasa keuangan dan memiliki penghasilan kurang dari sama dengan Rp. 2.500.000 tiap bulan, sedangkan ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan Rp. 2.500.001-Rp. 5.000.000 dan tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 21,6%. Kemudian ibu rumah tangga dengan penghasilan lebih dari Rp. 5.000.000 dan tidak memiliki akses jasa keuangan adalah sebesar 20%.

Ibu rumah tangga dengan penghasilan rumah tangga kurang dari Rp. 2.500.000 dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 51,6% sedangkan ibu rumah tangga dengan penghasilan tiap bulan Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000 dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 78,4% dan penghasilan ibu rumah tangga lebih dari Rp. 5.000.000 serta memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 80%. Sedangkan tabel kontingensi untuk penghasilan ibu

rumah tangga terhadap akses jasa keuangan berdasarkan pada Lampiran 4F ditunjukkan Tabel 4.6 sebagai berikut.

**Tabel 4.6** Penghasilan Ibu Rumah Tangga terhadap Akses Jasa Keuangan

Penghasilan Ibu Rumah Tangga ( $X_6$ )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
≤ Rp. 500.000	39%	61%	100%
Rp. 500.001-Rp. 1.500.000	32,4%	67,6%	100%
Lebih dari Rp. 1.500.000	31,3%	68,8%	100%

Tabel 4.6 menunjukkan dari 125 ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly terdapat 39% tidak memiliki akses jasa keuangan dan memiliki penghasilan kurang dari sama dengan Rp. 500.000 tiap bulan, sedangkan ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan Rp. 500.001-Rp. 1.500.00 dan tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 32,4%. Kemudian ibu rumah tangga dengan penghasilan lebih dari Rp. 1.500.000 dan tidak memiliki akses jasa keuangan adalah sebesar 31,35%.

Ibu rumah tangga dengan penghasilan kurang dari Rp. 500.000 dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 61% atau 36 ibu rumah tangga sedangkan ibu rumah tangga dengan penghasilan tiap bulan Rp. 500.000-Rp. 1.500.000 dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 67,6% dan penghasilan ibu rumah tangga lebih dari Rp. 1.500.000 serta memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 68,8%.

#### **4.1.6 Pengeluaran Rumah Tangga**

Karakteristik pengeluaran rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly terhadap akses jasa keuangan berdasarkan data pada Lampiran 3 dan Lampiran 4G ditunjukkan Tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi sebagian besar pengeluaran rumah tangga per bulan lebih dari Rp. 2.500.001 yaitu sebanyak 49 ibu rumah tangga. Selain itu, ibu rumah tangga dengan pengeluaran rumah tangga lebih dari Rp. 2.500.000 paling banyak memiliki akses jasa

keuangan yaitu sebesar 73,5%. Ibu rumah tangga yang memiliki pengeluaran rumah tangga antara Rp. 1.500.001-Rp. 2.500.000 dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 61,8% sedangkan pengeluaran rumah tangga kurang dari sama dengan Rp. 1.500.000 tiap bulan dan memiliki akses jasa keuangan adalah sebesar 57,1%.

Ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses jasa keuangan paling banyak dengan pengeluaran rumah tangga kurang dari sama dengan Rp. 1.500.000 tiap bulan sebesar 42,9%. Kemudian ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses jasa keuangan dengan pengeluaran rumah tangga Rp. 1.500.001-Rp. 2.500.000 sebesar 28,2% dan pengeluaran rumah tangga lebih dari Rp. 2.500.000 serta tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 26,5%.

**Tabel 4.7** Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Akses Jasa Keuangzzan

Pengeluaran Rumah Tangga ( $X_6$ )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
$\leq$ Rp. 1.500.000	42,9%	57,1%	100%
Rp. 1.500.001-Rp. 2.500.000	38,2%	61,8%	100%
Lebih dari Rp. 2.500.000	26,5%	73,5%	100%

#### 4.1.7 Jumlah Anggota Keluarga

Karakteristik jumlah anggota keluarga rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly terhadap akses jasa keuangan berdasarkan data pada Lampiran 3 dan Lampiran 4H ditunjukkan Tabel 4.8.

**Tabel 4.8** Jumlah Anggota Keluarga terhadap Akses Jasa Keuangan

Jumlah Anggota Keluarga ( $X_6$ )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
$\leq$ 5 Orang	36,5%	63,5%	100%
$>$ 5 Orang	28,6%	71,4%	100%

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly yang memiliki jumlah anggota kurang dari 5 anggota keluarga dan tidak memiliki akses jasa keuangan sebesar



36,5%. Kemudian terdapat 28,6% yang memiliki jumlah anggota keluarga lebih dari 5 orang dan tidak memiliki akses jasa keuangan. Ibu rumah tangga yang memiliki akses jasa keuangan dengan jumlah anggota keluarga kurang dari 5 orang yaitu sebesar 63,5%. Sedangkan untuk ibu rumah tangga dengan jumlah anggota keluarga lebih dari 5 orang dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 71,4%.

#### 4.1.8 Jumlah Tanggungan Keluarga

Karakteristik jumlah tanggungan keluarga rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly terhadap akses jasa keuangan berdasarkan pada Lampiran 4I ditunjukkan Tabel 4.9 sebagai berikut.

**Tabel 4.9** Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Akses Jasa Keuangan

Jumlah Tanggungan Keluarga (X <sub>9</sub> )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
≤ 3 Orang	36,6%	63,4%	100%
>3 Orang	29,2%	70,8%	100%

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 125 ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly yang memiliki jumlah tanggungan keluarga kurang dari 3 orang paling banyak memiliki akses jasa keuangan sebesar 63,4%. Sedangkan untuk ibu rumah tangga dengan tanggungan keluarga lebih dari 3 orang dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 70,8%. Sedangkan untuk ibu rumah tangga dengan jumlah tanggungan keluarga kurang dari sama dengan 3 orang dan tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 36,6% kemudian untuk ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses jasa keuangan dan memiliki jumlah tanggungan keluarga lebih dari 3 orang yaitu sebesar 29,2%.

#### 4.1.9 Kepemilikan Anak Usia Sekolah

Karakteristik kepemilikan anak usia sekolah di Eks-Lokalisasi Dolly terhadap akses jasa keuangan berdasarkan pada Lampiran 4J ditunjukkan Tabel 4.10.

**Tabel 4.10** Kepemilikan Anak Usia Sekolah terhadap Akses Jasa Keuangan

Kepemilikan Anak Usia Sekolah ( $X_{10}$ )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
Tidak	48,9%	51,1%	100%
Ya	27,5%	72,5%	100%

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 125 ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly yang memiliki anak usia sekolah dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 72,5%. Sedangkan untuk ibu rumah tangga yang tidak memiliki anak usia sekolah dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 51,1%.

Ibu rumah tangga yang tidak memiliki anak usia sekolah dan tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 48,9% dan ibu rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah serta tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 27,5%.

#### 4.1.10 Kepemilikan Pinjaman/Hutang

Karakteristik pinjaman/hutang ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly terhadap akses jasa keuangan berdasarkan pada Lampiran 4K ditunjukkan Tabel 4.11 sebagai berikut.

**Tabel 4.11** Kepemilikan Pinjaman/Hutang terhadap Akses Jasa Keuangan

Kepemilikan Pinjaman/Hutang ( $X_{11}$ )	Akses Jasa Keuangan (Y)		Total
	Tidak	Ya	
Tidak	34,8%	65,2%	100%
Ya	35,4%	64,6%	100%

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 125 ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly mayoritas yang memiliki pinjaman/hutang yaitu sebanyak 79 ibu rumah tangga dan 45 ibu rumah tangga tidak memiliki pinjaman/hutang. Dapat diketahui bahwa Ibu rumah tangga yang memiliki pinjaman/hutang dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 64,6%. Sedangkan untuk ibu rumah tangga yang tidak memiliki pinjaman/hutang dan memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 35,4%.

Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pinjaman/hutang dan tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 34,8% dan

ibu rumah tangga yang memiliki pinjaman/hutang serta tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebesar 65,2%.

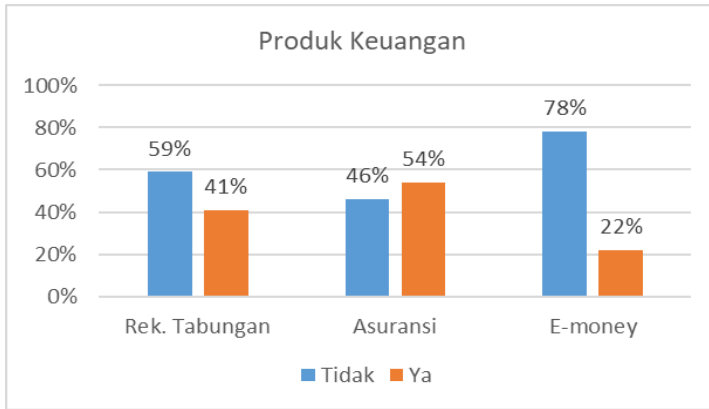
#### 4.1.11 Akses Jasa Keuangan

Ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly dikategorikan memiliki akses jasa keuangan jika memiliki salah satu dari produk akses jasa keuangan antara lain rekening tabungan, asuransi dan E-money. Berdasarkan pada Lampiran 2 data akses jasa keuangan dapat divisualisasikan pada Gambar 4.1 sebagai berikut.



**Gambar 4.1** Akses Jasa Keuangan

Gambar 4.1 menunjukkan akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly dimana 65% ibu rumah tangga telah memiliki akses jasa keuangan minimal salah satu dari produk keuangan antara lain rekening tabungan, asuransi, dan E-money dan sisanya sebesar 35% ibu rumah tangga tidak atau belum memiliki akses jasa keuangan. Adapun rincian dari produk dari akses jasa keuangan yang dimiliki ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly ditunjukkan pada Gambar 4.2.

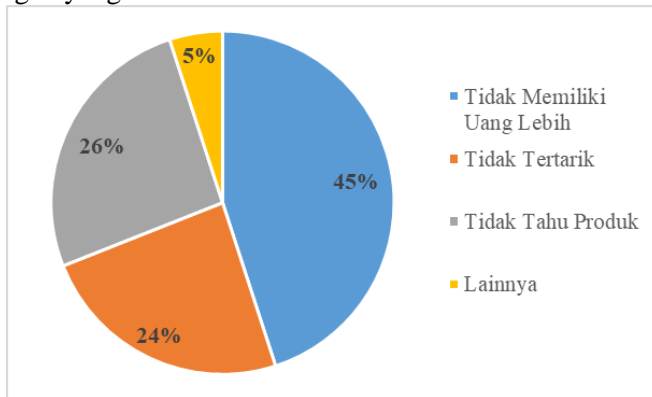


**Gambar 4.2** Produk Akses Jasa Keuangan

Gambar 4.2 menunjukkan jenis produk akses keuangan yang digunakan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly dimana untuk produk rekening tabungan 59% ibu rumah tangga tidak memiliki rekening tabungan dan 41% ibu rumah tangga memiliki rekening tabungan. Produk asuransi 46% ibu rumah tangga memiliki tidak memiliki dan 54% ibu rumah tangga memiliki asuransi berupa asuransi kesehatan. Sedangkan untuk produk *e-money* sebagian besar tidak memiliki *e-money* sebesar 78% dan 22% ibu rumah tangga memiliki *e-money*. Dalam hal ini dapat diketahui bahwasannya sebagian besar ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly masih sedikit yang memiliki akses jasa keuangan. Alasan ibu rumah tangga tidak menggunakan produk keuangan tersebut ditunjukkan pada Gambar 4.3.

Gambar 4.3 menunjukkan alasan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly tidak menggunakan produk keuangan adalah 45% ibu rumah tangga tidak memiliki uang lebih untuk memiliki produk keuangan yang ada baik untuk menabung ataupun untuk mengurus produk keuangan yang ada. Kemudian 26% ibu rumah tangga tidak mengetahui produk keuangan tersebut seperti rekening tabungan, asuransi, dan *e-money* dan 24% lainnya tidak tertarik menggunakan produk keuangan, sisanya 5% ibu rumah

tangga memiliki alasan tertentu tidak menggunakan produk keuangan yang ada.



**Gambar 4.3** Alasan tidak menggunakan produk keuangan

## 4.2 Uji Independensi

Uji independensi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara akses jasa keuangan terhadap faktor-faktor yang diduga mempengaruhi akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly antara lain usia, pendidikan terakhir, status perkawinan, penghasilan kepala keluarga, penghasilan ibu rumah tangga, pengeluaran rumah tangga, jumlah anggota keluarga, jumlah tanggungan keluarga, memiliki anak usia sekolah atau tidak, dan kepemilikan pinjaman/hutang. Adapun hipotesis dan hasil analisis berdasarkan Lampiran adalah sebagai berikut sebagai berikut.

Hipotesis :

$H_0: P_{ij} = P_i \cdot P_j$  (Tidak terdapat hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor atau independen)

$H_1: P_{ij} \neq P_i \cdot P_j$  (Ada hubungan antara variabel respon dan variabel prediktor atau dependen)

Taraf signifikan yang digunakan yaitu sebesar 10% dengan daerah penolakan tolak  $H_0$  jika jika  $\chi^2 > \chi^2_{\alpha;df}$  atau  $pvalue < \alpha$ .

Berdasarkan Lampiran 5 didapatkan hasil uji independensi yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 sebagai berikut.

**Tabel 4.12** Hasil Uji Independensi

Variabel	$\chi^2$	$df$	$\chi^2_{0,1;df}$	$Pvalue$	Keputusan
Usia ( $X_1$ )	1,218	1	2,705	2,70	Gagal tolak $H_0$
<b>Pendidikan Terakhir (<math>X_2</math>)</b>	<b>17,574</b>	<b>3</b>	<b>6,251</b>	<b>0,001</b>	<b>Tolak <math>H_0</math></b>
Status Pekerjaan ( $X_3$ )	2,835	2	4,605	0,242	Gagal tolak $H_0$
Status Perkawinan ( $X_4$ )	1,940	2	4,605	0,379	Gagal tolak $H_0$
<b>Penghasilan RT (<math>X_5</math>)</b>	<b>10,084</b>	<b>2</b>	<b>4,605</b>	<b>0,006</b>	<b>Tolak <math>H_0</math></b>
Penghasilan Ibu RT ( $X_6$ )	0,710	2	4,605	0,701	Gagal tolak $H_0$
Pengeluaran RT ( $X_7$ )	2,831	2	4,605	0,243	Gagal tolak $H_0$
Jumlah Anggota Keluarga ( $X_8$ )	0,486	1	2,705	0,486	Gagal tolak $H_0$
Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_9$ )	0,474	1	2,705	0,491	Gagal tolak $H_0$
<b>Kepemilikan Anak Usia Sekolah (<math>X_{10}</math>)</b>	<b>5,776</b>	<b>1</b>	<b>2,705</b>	<b>0,016</b>	<b>Tolak <math>H_0</math></b>
Kepemilikan Pinjaman/Hutang ( $X_{17}$ )	0,006	1	2,705	0,941	Gagal tolak $H_0$

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji independensi dimana untuk variabel pendidikan terakhir ( $X_2$ ), penghasilan RT ( $X_5$ ), dan kepemilikan anak usia sekolah ( $X_8$ ) memiliki nilai  $\chi^2$  masing-masing sebesar 17,578; 10,084; 5,776 dimana nilai tersebut lebih besar dari  $\chi^2_{\alpha;df}$  sehingga diputuskan tolak  $H_0$  diperkuat dengan nilai  $pvalue$  lebih kecil dari 0,1 dapat disimpulkan pendidikan terakhir ( $X_2$ ), penghasilan RT ( $X_5$ ), dan kepemilikan anak usia sekolah ( $X_8$ ) terdapat hubungan dengan akses jasa keuangan ( $Y$ ). sedangkan untuk variabel lainnya tidak memiliki hubungan

dengan akses jasa keuangan (Y) karena memiliki nilai  $\chi^2$  lebih kecil dari  $\chi^2_{\alpha;df}$  dan nilai *pvalue* yang lebih besar dari 0,1 sehingga diputuskan gagal tolak  $H_0$ .

### **4.3 Analisis Regresi Logistik Biner Akses Jasa Keuangan Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly**

Analisis regresi logistik biner merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly. Pada regresi logistik biner akan dilakukan pengujian secara serentak dan parsial untuk mengetahui variabel yang signifikan. Variabel respon yang digunakan adalah kepemilikan akses jasa keuangan (Y) yang terdiri dari dua kategori yaitu ibu rumah tangga yang memiliki akses jasa keuangan dan ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses jasa keuangan. Adapun penjelasan masing-masing analisis adalah sebagai berikut.

#### **4.3.1 Pengujian Estimasi Parameter**

Pengujian estimasi parameter dilakukan untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan. Pengujian estimasi parameter pertama yang dilakukan yaitu pengujian secara serentak untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly. Adapun hipotesis dan hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_{11} = 0$  (Tidak terdapat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga)

$H_1 : \text{Minimal terdapat satu } \beta_i \neq 0$  (Minimal terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga);  $i = 1, 2, 3, \dots$  dan 11

Taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% dengan daerah penolakan tolak  $H_0$  jika  $\chi^2 > \chi^2_{\alpha;df}$  atau  $pvalue < \alpha$ . Berdasarkan Lampiran 6A didapatkan hasil pengujian serentak pada *step 10* yang ditunjukkan pada Tabel 4.13 sebagai berikut.

**Tabel 4.13** Hasil pengujian serentak (*Step 10*)

$\chi^2$	Df	<i>p-value</i>	$\chi^2_{10\%;10}$
23,571	5	0,000	9,236

Tabel 4.13 didapatkan statistik uji  $\chi^2$  sebesar 23,571 dimana lebih besar dari daerah penolakan yaitu  $\chi^2_{0,1;5}$  sebesar 9,236 sehingga diputuskan bahwa tolak  $H_0$  dan diperkuat dengan nilai *pvalue* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,1 dan dapat disimpulkan bahwa minimal terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga.

Pengujian serentak diketahui terdapat variabel yang signifikan maka dilanjutkan dengan pengujian estimasi parameter secara parsial untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly. Adapun hipotesis pengujian estimasi parameter secara parsial adalah sebagai berikut.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_i = 0$  (Variabel ke-*i* tidak berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga)

$H_1 : \beta_i \neq 0$  (Variabel ke-*i* berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga);  $i = 1, 2, 3, \dots$

Taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% dengan daerah penolakan tolak  $H_0$  jika  $\chi^2 > \chi^2_{\alpha;df}$  atau  $pvalue < \alpha$ . Berdasarkan Lampiran 6B didapatkan hasil pengujian parsial yang ditunjukkan pada Tabel 4.14 sebagai berikut.



**Tabel 4.14** Hasil pengujian parsial

Variabel	B	Wald	Df	$\chi^2_{10\%;df}$	<i>p-value</i>
Pendidikan Terakhir	-	12,131	3		0,007
Pendidikan Terakhir SMP/MTs Sederajat [ $X_{2(1)}$ ]	<b>1,002</b>	<b>4,042</b>	<b>1</b>	<b>2,705</b>	<b>0,044</b>
Pendidikan Terakhir SMA/MA Sederajat [ $X_{2(2)}$ ]	<b>1,812</b>	<b>11,511</b>	<b>1</b>	<b>2,705</b>	<b>0,001</b>
Pendidikan Terakhir Perguruan Tinggi [ $X_{2(3)}$ ]	0,321	,082	1	2,705	0,775
Penghasilan RT	-	5,292	2		0,071
Penghasilan RT Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000 [ $X_{5(1)}$ ]	<b>0,910</b>	<b>4,065</b>	<b>1</b>	<b>2,705</b>	<b>0,044</b>
Penghasilan RT lebih dari Rp. 5.000.001 [ $X_{5(2)}$ ]	1,304	1,854	1	2,705	0,173
Constant	-0,664	3,489	1	2,705	0,062

Tabel 4.14 menunjukkan hasil pengujian estimasi parameter secara parsial dimana variabel pendidikan terakhir ( $X_2$ ) dan penghasilan rumah tangga ( $X_5$ ) signifikan terhadap model secara parsial karena nilai *Wald* lebih besar dari  $\chi^2_{0,1;df}$  diperkuat dengan *pvalue* lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,1$ .

Oleh karena itu, selanjutnya dilakukan pengujian estimasi parameter kembali dengan variabel prediktor yang signifikan saja terhadap variabel respon yaitu sebanyak dua variabel. Adapun hipotesis pengujian estimasi parameter secara serentak untuk variabel yang signifikan adalah sebagai berikut.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_2 = \beta_5 = 0$  (Tidak terdapat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga)

$H_1 : Paling tidak terdapat satu  $\beta_i \neq 0$  (Paling tidak terdapat 1 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan);  $i = 2,5$$

Taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% dengan daerah penolakan tolak  $H_0$  jika  $\chi^2 > \chi^2_{\alpha,df}$  atau  $pvalue < \alpha$  . Berdasarkan Lampiran 6C didapatkan hasil pengujian serentak pada *step 1* yang ditunjukkan pada Tabel 4.15 sebagai berikut.

**Tabel 4.15** Hasil pengujian serentak pada variabel signifikan

$\chi^2$	Df	<i>p-value</i>	$\chi^2_{0,1,5}$
23,571	5	0,000	9,236

Tabel 4.15 didapatkan statistik uji  $\chi^2$  sebesar 23,571 dimana lebih besar dari daerah penolakan yaitu  $\chi^2_{0,1,5}$  sebesar 9,236 sehingga diputuskan tolak  $H_0$  dan diperkuat dengan nilai *pvalue* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa minimal terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga.

Kemudian dilakukan pengujian secara parsial pada variabel yang signifikan terhadap akses jasa keuangan ibu rumah tangga dengan hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis :

$H_0 : \beta_i = 0$  dimana  $i=2,5$  (Variabel ke- $i$  tidak berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan)

$H_1 : \beta_i \neq 0$  (Variabel ke- $i$  berpengaruh signifikan terhadap akses jasa keuangan );  $i = 2, 5$ ,

Taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% dengan daerah penolakan tolak  $H_0$  jika  $\chi^2 > \chi^2_{\alpha,df}$  atau  $pvalue < \alpha$  . Berdasarkan Lampiran 6D didapatkan hasil pengujian parsial pada *step 1* yang ditunjukkan pada Tabel 4.16 .

**Tabel 4.16** Hasil Pengujian Parsial pada Variabel Signifikan

Variabel	B	Wald	Df	$\chi^2_{10\%,df}$	<i>p-value</i>
Pendidikan Terakhir	-	12,131	3		0,007
Pendidikan Terakhir SMP/MTs Sederajat [X <sub>2(1)</sub> ]	<b>1,002</b>	<b>4,042</b>	<b>1</b>	<b>2,705</b>	<b>0,044</b>
Pendidikan Terakhir SMA/MA Sederajat [X <sub>2(2)</sub> ]	<b>1,812</b>	<b>11,511</b>	<b>1</b>	<b>2,705</b>	<b>0,001</b>
Pendidikan Terakhir Perguruan Tinggi [X <sub>2(3)</sub> ]	0,321	,082	1	2,705	0,775
Penghasilan RT	-	5,292	2		0,071
Penghasilan RT Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000 [X <sub>5(1)</sub> ]	<b>0,910</b>	<b>4,065</b>	<b>1</b>	<b>2,705</b>	<b>0,044</b>
Penghasilan RT lebih dari Rp. 5.000.001 [X <sub>5(2)</sub> ]	1,304	1,854	1	2,705	0,173
Constant	- 0,664	3,489	1	2,705	0,062

Tabel 4.16 menunjukkan hasil pengujian estimasi parameter dimana parameter pendidikan terakhir (X<sub>2</sub>) dan penghasilan rumah tangga (X<sub>5</sub>) signifikan terhadap model secara parsial karena nilai *Wald* lebih besar dari  $\chi^2_{0,1;df}$  dan diperkuat dengan nilai *pvalue* lebih kecil dari  $\alpha = 0,1$ .

### 4.3.2 Interpretasi Model dan Parameter

Model logit yang terbentuk berdasarkan pengujian parameter secara serentak dan parsial sehingga didapatkan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap model adalah sebagai berikut.

$$\hat{g}(x) = -0,664 + 1,002 X_{2(1)} + 1,812 X_{2(2)} + 0,321 X_{2(3)} + 0,910 X_{5(1)} + 1,304 X_{5(2)}$$

Berdasarkan model logit tersebut maka selanjutnya dapat dilakukan perhitungan nilai probabilitas atau peluang dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika pendidikan ibu rumah tangga SMP/MTs Sederajat dan penghasilan rumah tangga Rp. 2.500.001-Rp. 5.000.000 tiap bulan sebagai berikut.

$$\hat{\pi}(x) = \frac{\exp\left(\begin{matrix} -0,664 + 1,002X_{2(1)} + 1,812X_{2(2)} + 0,321X_{2(3)} + 0,910X_{5(1)} \\ + 1,304X_{5(2)} \end{matrix}\right)}{1 + \exp\left(\begin{matrix} -0,664 + 1,002X_{2(1)} + 1,812X_{2(2)} + 0,321X_{2(3)} + 0,910X_{5(1)} \\ + 1,304X_{5(2)} \end{matrix}\right)}$$

$$\begin{aligned} \hat{\pi}(x) &= \frac{\exp(-0,664 + 1,002(1) + 1,812(0) + 0,321(0) + 0,910(1) + 1,304(0))}{1 + \exp(-0,664 + 1,002(1) + 1,812(0) + 0,321(0) + 0,910(1) + 1,304(0))} \\ &= \frac{\exp(1,248)}{1 + \exp(1,2248)} = 0,777 \approx 0,78 \end{aligned}$$

Peluang ibu rumah tangga memiliki akses jasa keuangan, jika pendidikan terakhir SMP/MTs Sederajat dan penghasilan rumah tangga Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000 tiap bulan yaitu sebesar 0,78 atau 78% dan sisanya 0,22 atau 22% akan tergolong ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses jasa keuangan

2. Jika pendidikan ibu rumah tangga SMA/MA Sederajat dan penghasilan rumah tangga Rp. 2.500.001-Rp. 5.000.000 tiap bulan sebagai berikut.

$$\hat{\pi}(x) = \frac{\exp\left(\begin{matrix} -0,664 + 1,002X_{2(1)} + 1,812X_{2(2)} + 0,321X_{2(3)} + 0,910X_{5(1)} \\ + 1,304X_{5(2)} \end{matrix}\right)}{1 + \exp\left(\begin{matrix} -0,664 + 1,002X_{2(1)} + 1,812X_{2(2)} + 0,321X_{2(3)} + 0,910X_{5(1)} \\ + 1,304X_{5(2)} \end{matrix}\right)}$$

$$\begin{aligned} \hat{\pi}(x) &= \frac{\exp(-0,664 + 1,002(0) + 1,812(1) + 0,321(0) + 0,910(1) + 1,304(0))}{1 + \exp(-0,664 + 1,002(0) + 1,812(1) + 0,321(0) + 0,910(1) + 1,304(0))} \\ &= \frac{\exp(2,058)}{1 + \exp(2,058)} = 0,8867 \approx 0,89 \end{aligned}$$

Peluang ibu rumah tangga memiliki akses jasa keuangan, jika pendidikan terakhir SMA/MA Sederajat dan penghasilan rumah tangga Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000 tiap bulan yaitu sebesar 0,89 atau 89% dan sisanya 0,11 atau 11% akan tergolong ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses jasa keuangan. Selanjutnya dilakukan perhitungan dari nilai *Odds ratio*.

*Odds ratio* merupakan nilai kecenderungan antara satu kategori dengan kategori yang lain pada variabel penjelas yang kualitatif. Berikut merupakan nilai *odds ratio* dari model akses jasa keuangan ditunjukkan pada Tabel 4.17.

**Tabel 4.17** Nilai *odds ratio*

Variabel	<i>Exp(B)</i>
Pendidikan Terakhir SMP/MTs Sederajat [X <sub>2(1)</sub> ]	2,724
Pendidikan Terakhir SMA/MA Sederajat [X <sub>2(2)</sub> ]	6,123
Penghasilan RT Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000 [X <sub>5(1)</sub> ]	2,485

Tabel 4.17 menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel prediktor yang signifikan berdasarkan nilai *odds ratio* yaitu nilai *Exp(B)* dimana Ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan terakhir SMP/MTs Sederajat akan cenderung memiliki akses jasa keuangan sebesar 2,724 kali dibanding ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan SD/MI Sederajat. Ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan terakhir SMA/MA Sederajat akan cenderung memiliki akses jasa keuangan sebesar 6,123 kali dibanding ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan SD/MI Sederajat. Ibu rumah tangga yang penghasilan rumah tangga sebesar Rp. 2.500.000-Rp. 5.000.000 cenderung memiliki akses jasa keuangan sebesar 2,465 kali dibanding ibu rumah tangga yang penghasilan rumah tangga sebesar kurang dari sama dengan Rp. 2.500.000.

### 4.3.3 Uji Kesesuaian Model Regresi Logistik

Uji kesesuaian model digunakan untuk mengetahui apakah model yang terbentuk sesuai atau tidak terdapat perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan prediksi model. Adapun hipotesis dan hasil analisis adalah sebagai berikut.

Hipotesis :

$H_0$  : Model sesuai (tidak terdapat perbedaan yang nyata antara observasi dengan prediksi model)

$H_1$  : Model tidak sesuai (terdapat perbedaan yang nyata antara observasi dengan prediksi model)

Taraf signifikan yang digunakan sebesar 10% dengan daerah penolakan tolak  $H_0$  jika  $\chi^2 > \chi^2_{\alpha;df}$  atau  $pvalue < \alpha$  .

Berdasarkan Lampiran 6E didapatkan hasil uji kesesuaian model dengan *Hosmer and Lemeshow* ditunjukkan pada Tabel 4.18 sebagai berikut.

**Tabel 4.18** Hasil Uji Kesesuaian Model

$\chi^2$	$df$	$\chi^2_{0,1;5}$	$Pvalue$
1,379	5	9,236	0,927

Tabel 4.18 menunjukkan nilai  $\chi^2$  diperoleh sebesar 4,590 lebih kecil dari  $\chi^2_{0,1;6}$  sebesar 10,645 sehingga diputuskan gagal Tolak  $H_0$  dan diperkuat dengan nilai  $pvalue$  sebesar 0,597 lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa model sesuai atau tidak terdapat perbedaan yang nyata antara observasi dengan prediksi model.

### 4.3.4 Ketepatan Klasifikasi

Ketepatan klasifikasi dari hasil observasi dan prediksi dari model kepemilikan akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly berdasarkan Lampiran 6F ditunjukkan Tabel 4.19.

**Tabel 4.19** Hasil Ketepatan Klasifikasi

Observasi		Prediksi		Persentase Kebenaran
		Akses Jasa Keuangan		
		Tidak	Ya	
Akses Jasa Keuangan	Tidak	20	24	45,5
	Ya	10	71	87,7
Persentase Total				72,8

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 45,5% ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly yang tidak memiliki akses jasa keuangan yaitu sebanyak 20 ibu rumah tangga tepat diklasifikasikan tidak memiliki akses jasa keuangan dan 24 ibu rumah tangga tepat diklasifikasikan memiliki akses jasa keuangan. Sedangkan dari 87,7% ibu rumah tangga yang memiliki akses jasa keuangan sebanyak 10 ibu rumah tangga diklasifikasikan tidak memiliki akses jasa keuangan dan 71 lainnya tepat diklasifikasikan memiliki akses jasa keuangan. Sehingga dapat diketahui persentase total ketepatan klasifikasi berdasarkan model regresi logistik biner yaitu sebesar 72,8%.

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis dan pembahasan mengenai akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik Ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly sebagian besar berusia diatas 40 Tahun dengan pendidikan terakhir yang ditempuh yaitu SMA/MA Sederajat. Kemudian ibu rumah tangga sebagian besar bekerja informal seperti sebagai pedagang, toko dan lainnya sehingga penghasilan rumah tangga tiap bulannya rata-rata Rp. 2.500.001-Rp.5.000.000 dengan banyaknya tanggungan keluarga lebih dari 2 orang dan memiliki anak usia sekolah. Ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi juga sebagaian besar memiliki pinjaman/hutang dan telah memiliki akses jasa keuangan dengan produk keuangan paling banyak dimiliki yaitu asuransi dan rekening tabungan.
2. Model yang diperoleh dengan analisis regresi logistik biner didapatkan sebagai berikut.

$$\hat{g}(x) = -0,664 + 1,002 X_{2(1)} + 1,812 X_{2(2)} + 0,321 X_{2(3)} + 0,910 X_{5(1)} + 1,304 X_{5(2)}$$

Berdasarkan model di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly adalah pendidikan terakhir ibu rumah tangga antara lain SMP/MTs Sederajat dan SMA/MA Sederajat. Kemudian penghasilan rumah tangga Rp. 2.500.001-Rp. 5.000.000 tiap bulan. Klasifikasi model akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly adalah sebesar 72,8%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat diketahui faktor-faktor pendidikan terakhir ibu rumah tangga dengan jenjang pendidikan SMP/MTs Sederajat, SMA/MA Sederajat dan penghasilan rumah tangga Rp. 2.500.001-Rp. 5.000.000 tiap bulan berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly. Semakin tinggi pendidikan ibu rumah tangga dan semakin besar penghasilan rumah tangga, maka kepemilikan akses jasa keuangan ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi Dolly juga tinggi. Oleh karena itu, pihak pemerintah dan lembaga keuangan dapat melakukan sosialisasi mengenai akses jasa keuangan atau mengenai produk keuangan lainnya untuk Ibu rumah tangga di Eks-Lokalisasi yang tidak memiliki akses jasa keuangan atau kepemilikan akses jasa keuangan yang rendah pada jenjang pendidikan SMP/MTs Sederajat, SMA/MA Sederajat dan pada ibu rumah tangga yang memiliki penghasilan rumah tangga Rp. 2.500.001-Rp. 5.000.000 tiap bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2002). *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Amalia, Riska Novi. (2014). Pengembangan Kapasitas Masyarakat Terdampak Penutupan Lokalisasi Jarak-Dolly Oleh Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Bank Indonesia. (2019). Uang Elektronik. <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/uang-elektronik/>. Diakses 9 Mei 2019 pukul 14.23 WIB
- Finansial.bisnis.com. (2014). OJK: Ibu rumah tangga perlu mendapat literasi keuangan. Di akses 10 November 2018
- Hadinoto, Soetanto. (2008). *Bank Strategy on Funding and Liability Management*. Jakarta : PT. Gramedia
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Nugroho Ari & Purwanti Yulia Evi. (2014). Determinan Inklusi Keuangan di Indonesia (Global Findex 2014). *Jurnal*. Departemen IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- OJK, (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Diakses pada 11 November 2018, dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- OJK, (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK./07/2017, Diakses 11 Nnoverber 2018, dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- OJK, (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Diakses 11 November 2018, dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Susilaningrum, Destri. 2018. *Teknik Pengambilan Sampel untuk Peneliti dan Pemula*. Surabaya : *Kanzun Books*.
- Wulandari, S. P., Salamah, M., & Susilaningrum, D. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Surabaya: Statistika ITS.

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



DEPARTEMEN STATISTIKA BISNIS  
 FAKULTAS VOKASI  
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
 Jl. Rava Kampus Sukolilo Surabaya 60111. Teln: 031 5994251 Fax. 031-5922940



### KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat, Saya mahasiswa Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS sedang melakukan penelitian Tugas Akhir yang berjudul Pemodelan Akses Jasa Keuangan Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly. Sehubungan dengan hal tersebut, Saya mohon kesediaan Ibu untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi sebenarnya. Semua informasi **dijamin kerahasiaannya** dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

No. Kuesioner :

Tanggal Survei :

#### Petunjuk Pengisian:

Isilah (...) dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda dan berilah tanda (✓) pada pertanyaan pilihan ganda.

<b>A. Identitas Responden</b>	
1	Nama Lengkap :
2	Alamat :
3	No. Hp/Telp :
<b>B. Karakteristik Demografi Responden</b>	
1	Berapa usia Ibu saat ini?.....Tahun
	Pendidikan terakhir
2	1. ≤ SD/MI Sederajat      3. SMA/MA Sederajat 2. SMP/MTS Sederajat      4. Perguruan Tinggi
3	Status Pekerjaan : 1. Tidak Bekerja 2. Bekerja Informal (Sebutkan:.....) 3. Bekerja Formal (Sebutkan:.....)
4	Status Perkawinan : 1. Kawin 2. Cerai Hidup 3. Cerai Mati

5	Berapa penghasilan kepala keluarga tiap bulan? Rp.....
6	Berapa penghasilan Ibu tiap bulan? Rp.....
7	Berapa pengeluaran keluarga tiap bulan? Rp.....
8	Jumlah anggota rumah tangga :.....Orang
9	Jumlah tanggungan keluarga :.....Orang
10	Apakah memiliki anak usia sekolah? 1. Tidak      2. Ya (Sebutkan:.....)
<b>C. Akses Jasa Keuangan</b>	
1	Apakah Ibu memiliki rekening tabungan/deposito? 1. Tidak (lanjut no. 2) 2. Ya (lanjut no.3)
2	Mengapa Ibu tidak memiliki rekening tabungan/deposito? A. Tidak memiliki uang lebih untuk menabung B. Tidak tertarik menggunakan C. Lainnya :
3	Tujuan menggunakan rekening tabungan/deposito?

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian (Lanjutan)



DEPARTEMEN STATISTIKA BISNIS  
FAKULTAS VOKASI  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



Jl. Rava Kamnus Sukolilo Surabaya 60111. Teln: 031 5994251 Fax: 031-5922940

	A. Keamanan B. Membayar cicilan/pinjaman C. Menabung atau kebutuhan mendatang D. Biaya pendidikan E. Lainnya:
4	Jenis Bank yang digunakan?? A. Bank Pemerintah (BNI/Mandiri/BRI/BTN) B. Bank Swasta (Danamon/Niaga/Mega) C. Bank Syariah (Mandiri Syariah/Muamalat)
5	Sudah berapa lama ibu menggunakan rekening tabungan/deposito? 1. $\leq 5$ Tahun                      2. $> 5$ Tahun
6	Bagaimana lokasi Bank 1. Sangat mudah dijangkau                      3. Sulit dijangkau 2. Mudah dijangkau                      4. Sangat sulit dijangkau
7	Apakah Ibu pernah melakukan pinjaman/hutang? 1. Tidak                      2. Ya
8	Kepada siapa Ibu melakukan pinjaman/hutang tersebut? 1. Tetangga/kerabat/teman                      3. Koperasi 2. Bank                      4. Lainnya:
9	Apakah pinjaman/hutang tersebut memiliki suku bunga? 1. Tidak                      2. Ya
10	Bagaimana angsuran untuk membayar pinjaman tersebut? 1. Harian                      3. Bulanan 2. Mingguan                      4. Tahunan
11	Apakah ada tenggang waktu untuk membayar pinjaman tersebut? 1. Tidak                      2. Ya                      3. Tidak Tahu
12	Apakah Ibu memiliki asuransi?

	1. Tidak (lanjut no. 13) 2. Ya (lanjut no.14)
13	Alasan tidak memiliki asuransi? A. Tidak tertarik menggunakan asuransi B. Tidak memiliki biaya C. Tidak mengetahui produk asuransi D. Lainnya:
14	Jenis asuransi apa yang Ibu miliki? A. Asuransi Kesehatan/BPJS B. Asuransi Pendidikan C. Asuransi Kecelakaan D. Lainnya:
15	Apakah Ibu memiliki E-money? 1. Tidak (lanjut no.16) 2. Ya (lanjut no.17)
16	Alasan tidak memiliki E-money? A. Tidak tertarik menggunakan E-money B. Tidak memiliki biaya C. Tidak mengetahui produk E-money D. Lainnya:
17	Menggunakan Bank apa E-money tersebut?
18	Apakah ibu menjadi anggota koperasi? 1. Tidak                      2. Ya

Surabaya,

2019

( )

**Lampiran 2.** Data Hasil Survei Akses Jasa Keuangan Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly

No	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	...	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	X <sub>11</sub>	...	X <sub>15</sub>	X <sub>16</sub>	X <sub>17</sub>	...	X <sub>20</sub>	X <sub>21</sub>	X <sub>22</sub>	...	X <sub>26</sub>	X <sub>27</sub>	X <sub>28</sub>
1	1	1	0	1	...	0	1	1	...	0	1	1	...	2	1	0	...	0	-	0
2	0	1	0	0	...	1	1	0	...	-	-	1	...	0	1	0	...	1	-	0
3	1	1	1	0	...	1	1	0	...	-	-	0	...	2	1	1	...	0	-	0
4	0	1	0	1	...	1	0	0	...	-	-	0	...	-	-	0	...	0	-	0
5	1	1	1	1	...	1	1	0	...	-	-	0	...	-	-	1	...	2	-	0
6	1	1	2	1	...	1	1	1	...	1	0	1	...	2	1	1	...	1	-	0
7	1	1	2	0	...	1	1	1	...	1	0	1	...	2	1	1	...	2	-	0
8	0	0	2	0	...	1	1	0	...	-	-	1	...	2	1	0	...	0	-	0
9	1	1	1	1	...	0	0	1	...	0	1	0	...	-	-	1	...	1	-	0
10	1	0	2	0	...	0	1	1	...	0	1	1	...	2	1	1	...	1	-	0
11	0	1	0	1	...	0	0	0	...	-	-	1	...	0	0	0	...	2	-	0
...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
120	1	0	2	1	...	1	1	0	...	-	-	1	...	-	-	1	...	-	2	0
121	1	1	1	0	...	0	0	0	...	-	-	1	...	2	1	1	...	2	-	0
122	0	1	1	1	...	0	1	1	...	0	1	0	...	2	1	0	...	2	-	0
123	1	0	1	0	...	0	1	1	...	0	1	1	...	-	-	1	...	0	-	0
124	1	0	2	1	...	1	1	0	...	-	-	1	...	2	1	0	...	2	-	0
125	0	1	0	1	...	0	0	0	...	-	-	1	...	2	1	0	...	0	-	0

**Keterangan:**

<b>Variabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Variabel</b>	<b>Keterangan</b>
X <sub>1</sub>	Usia	X <sub>16</sub>	Lokasi Bank
X <sub>2</sub>	Pendidikan Terakhir	X <sub>17</sub>	Pernah Melakukan Pinjaman/Hutang
X <sub>3</sub>	Status Pekerjaan	X <sub>18</sub>	Kepada Siapa Melakukan Pinjaman/Hutang
X <sub>4</sub>	Status Perkawinan	X <sub>19</sub>	Pinjaman/hutang memiliki suku bunga
X <sub>5</sub>	Penghasilan Kepala Keluarga	X <sub>20</sub>	Angsuran Membayar Pinjaman/Hutang
X <sub>6</sub>	Penghasilan Ibu Rumah Tangga	X <sub>21</sub>	Ada Tenggang waktu membayar pinjaman/hutang
X <sub>7</sub>	Pengeluaran Runah Tangga (per Bulan)	X <sub>22</sub>	Kepemilikan Asuransi
X <sub>8</sub>	Jumlah Anggota Keluarga	X <sub>23</sub>	Alasan Tidak Memiliki Asuransi
X <sub>9</sub>	Jumlah Tanggungan Keluarga	X <sub>24</sub>	Jenis Asuransi
X <sub>10</sub>	Kepemilikan anak usia sekolah	X <sub>25</sub>	Kepemilikan E-Money
X <sub>11</sub>	Kepemilikan Rekening Tabungan	X <sub>26</sub>	Alasan Tidak Memiliki E-Money
X <sub>12</sub>	Alasan Tidak Memiliki Rekening Tabungan	X <sub>27</sub>	Jenis Bank <i>E-Money</i>
X <sub>13</sub>	Tujuan Menggunakan Rekening Tabungan	X <sub>28</sub>	Ikut serta dalam Anggota Koperasi
X <sub>14</sub>	Jenis Bank		
X <sub>15</sub>	Penggunaan Rekening Tabungan		



**Lampiran 2A.** Perincian Data Alamat Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly dan Pelaksanaan Survei

No	RT-RW	Sampel	Kode Kues	Alamat	Tanggal Survei
1	3-3	8 Responden	39	Putat Jaya 3A no 34	2 Februari 2019
2	3-3		40	Putat Jaya 3A no 16	
3	3-3		41	Putat Jaya 3A	
4	3-3		42	Putat Jaya 3A no 31	
5	3-3		43	Putat Jaya 3A no 207	
6	3-3		44	Putat Jaya 2Ano 2A	
7	3-3		45	Putat Jaya 3A no1	
8	3-3		46	Putat Jaya 2B no 24	
9	5-3	8 Responden	98	Putat Jaya IIA no. 3	18 Februari 2019
10	5-3		99	Putat Jaya IIA no. 5	
11	5-3		100	Putat Jaya II A no. 40	
12	5-3		101	Putat Jaya Sekolahan no. 40	
13	5-3		102	Putat Jaya Sekolahan no. 43	
14	5-3		103	Putat Jaya IIA no.45	
15	5-3		104	Putat Jaya IIA no. 19	
16	5-3		105	Putat Jaya 7B no. 6	
17	11-3	8 Responden	65	Putat Jaya 4A no 16	18 februari
18	11-3		66	Putat Jaya Timur 4A no 20	
19	11-3		67	Putat Jaya 4B no. 1	
20	11-3		68	Putat Jaya 4b No. 7B	
21	11-3		69	Putat Jaya 4B no. 4	27 Februari 2019
22	11-3		70	Putat Jaya 4A no. 5A	
23	11-3		71	Putat Jaya 4A no 5	
24	11-3		72	Putat Jaya C Timur 5	

No	RT-RW	Sampel	Kode Kues	Alamat	Tanggal Survei
25	6-6	15 Responden	1	Kupang Gunung Timur 7 no. 4	31 Januari 2019
26	6-6		2	Kupang Gunung Timur 7 no. 9	
27	6-6		3	Kupang Gunung Timur 7 no. 11	
28	6-6		4	Kupang Gunung Timur 7 no. 26	
29	6-6		5	Kupang Gunung Timur 7 no. 31	
30	6-6		6	Kupang Gunung Timur no. 46	
31	6-6		7	Kupang Timur 7B no. 47	
32	6-6		8	Kupang Gunung Timur GG. 7 no. 37	
33	6-6		9	Kupang Gunung Timur GG. 7 no. 33	1 Februari 2019
34	6-6		10	Kupang Gunung Timur GG. 7B no. 47	
35	6-6		11	Kupang Gunung Timur GG. 7 no. 4	
36	6-6		12	Kupang Gunung Timur GG. 7 no. 29	
37	6-6		13	Kupang Gunung Timur GG. 7B no. 3	
38	6-6		14	Kupang Gunung Timur GG. 7 no. 21	
39	6-6		15	Putat Jaya Barat 6B no. 26	
40	1-10	15 Responden	83	Putat Jaya 4B no 36	17 Februari 2019
41	1-10		84	Putat Jaya Timur 4B no 7	
42	1-10		85	Putat Jaya Timur 4B no 36	
43	1-10		86	Putat Jaya Timur 4 no 23	
44	1-10		87	Putat Jaya 4B no 25A	
45	1-10		88	Putat Jaya Timut no 43	
46	1-10		89	Putat Jaya Timur no 22A	
47	1-10		90	Putat Jaya Timur 4B no. 7	
48	1-10		91	Putat Jaya Timur 4B no. 33	24 Februari 2019

No	RT-RW	Sampel	Kode Kues	Alamat	Tanggal Survei
49	1-10	15 Responden	92	Putat Jaya 4B no. 31	24 Februari 2019
50	1-10		93	Putat Jaya Timur 4B no. 26	
51	1-10		94	Putat Jaya Timur 4B no. 38	
52	1-10		95	Putat Jaya Timur 4B no. 10	
53	1-10		96	Putat Jaya Timur 4B no.	
54	1-10		97	Putat Jaya II A no. 43	
55	2-10	18 Responden	47	Putat Jaya 2B no 24	3 Februari 2019
56	2-10		48	Putat Jaya Timur 3B no 19	
57	2-10		49	Putat Jaya Timur 3B no 27	
58	2-10		50	Putat Jaya Timur 3B no. 29	
59	2-10		51	Putat Jaya 3B no 37	
60	2-10		52	Putat Jaya 3B no 34	
61	2-10		53	Putat Jaya Timur no 22	
62	2-10		54	Putat Jaya Timur 3B no. 99	
63	2-10		55	Putat Jaya Tiur III no. 28	
64	2-10		56	Putat Jaya Timur III no. 30	
65	2-10	57	Putat Jaya Timur III		
66	2-10	58	Putat Jaya Timur III no. 25		
67	2-10	59	Putat Jaya Timur III no. 11		
68	2-10	60	Putat Jaya Timur III no. 6		
69	2-10	61	Putat Jaya Timur III no. 16		
70	2-10	62	Putat Jaya Timur III no. 29		
71	2-10	63	Putat Jaya Timur III no. 26		
72	2-10	64	Putat Jaya 3A no 39		

No	RT-RW	Sampel	Kode Kues	Alamat	Tanggal Survei
73	2-11	10 Responden	16	Putat Jaya Barat CB no. 44	2 Februari 2019
74	2-11		17	Putat Jaya Barat 6B no. 6	
75	2-11		18	Putat JayA 6B no. 14	
76	2-11		19	Putat JayA 6B no. 14	
77	2-11		20	Putat Jaya Barat 6B 20A	
78	2-11		21	Putat Jaya 6B no. 29	
79	2-11		22	Putat Jaya 6B no 2	
80	2-11		23	Putat Jaya Barat 6B no 43	
81	2-11		24	Putat Jaya Barat 6B no. 120	
82	2-11		25	Putat Jaya Timur 3 no. 15	
83	3-11	11 Responden	106	Putat Jaya Barat 7B no2/5	23 Februari 2019
84	3-11		107	Putat Jaya Barat 7B no. 36	
85	3-11		108	Putat Jaya Barat 7B no. 18	
86	3-11		109	Putat Jaya 7B no. 16	
87	3-11		110	Putat Jaya 7B no. 25	
88	3-11		111	Putat Jaya 7B no. 16 C	
89	3-11		112	Putat Jaya 7B no. 8	
90	3-11		113	Putat Jaya 7B no. 28 A	
91	3-11		114	Putat Jaya 7B no. 30	
92	3-11		115	Putat Jaya 7B no. 24	
93	3-11	116	Putat Jaya C Timur gg 4 n0. 28		
94	4-12	13 Responden	26	Putat Jaya 1C Timur no 10	2 Februari 2019
95	4-12		27	Putat Jaya 1C Timur no 18A	
96	4-12		28	Putat Jaya 1C timur no. 31	
97	4-12		29	Putat Jaya 7C Timur no. 17 B	

No	RT-RW	Sampel	Kode Kues	Alamat	Tanggal Survei
98	4-12	13 Responden	30	Putat Jaya 1C Timur no. 18A	2 Februari 2019
99	4-12		31	Putat Jaya IC Timur no 29B	
100	4-12		32	Putat Jaya IC no. 3	23 Februari 2019
101	4-12		33	Putat Jaya 1C Timur	
102	4-12		34	Putat Jaya IC no. 25	
103	4-12		35	Putat Jaya IC Timur no 27	
104	4-12		36	Putat Jaya 1 C timur no 19 A	
105	4-12		37	Putat Jaya Timur 1C no. 19	
106	4-12		38	Putat Jaya 3A no. 38	
107	5-12		9 Responden	117	
108	5-12	118		Putat Jaya C Timur gg 4 no. 17 A	
109	5-12	119		Putat Jaya C Timur gg 3 no. 6	
110	5-12	120		Putat Jaya C Timur gg 3 no.16	
111	5-12	121		Putat Jaya C Timur gg 4 no. 20	
112	5-12	122		Putat Jaya C timur gg 5 NO. 10	
113	5-12	123		Putat Jaya C timur gg 4 no. 26	
114	5-12	124		Putat Jaya C timur gg 4 no. 18	
115	5-12	125		Putat Jaya Timur 4C NO. 18	
116	6-12	10 Responden	73	Putat Jaya C Timur	17 Februari 2019
117	6-12		74	Putat Jaya C Timur	
118	6-12		75	Putat Jaya C Timur	
119	6-12		76	Putat Jaya C Timur 5 no. 15	
120	6-12		77	Putat Jaya C Timur no. 18	
121	6-12		78	Putat Jaya C Timur 6 no. 2	

No	RT-RW	Sampel	Kode Kues	Alamat	Tanggal Survei
122	6-12	10 Responden	79	Putat Jaya C Timur 6 no. 19	17 Februari 2019
123	6-12		80	Putat Jaya C Timur 5 no. 5	
124	6-12		81	Putat Jaya C Timur 5 no. 10	
125	6-12		82	Putat Jaya no 42	

**Lampiran 3.** Data Akses Jasa Keuangan yang Dimodelkan

No	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	$\hat{\pi}$	$\hat{y}$
1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0,56	1
2	0	1	0	0	2	0	0	1	1	1	1	1	0,34	0
3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0,58	1
4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,34	0
5	1	1	1	1	2	0	2	1	1	1	1	0	0,58	1
6	1	1	2	1	0	1	2	1	0	0	1	1	0,89	1
7	1	1	2	0	1	0	0	2	1	1	1	1	0,76	1
8	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0,76	1
9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0,58	1
10	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0,76	1
11	0	1	0	1	2	1	2	1	0	0	0	1	0,56	1
12	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	0,58	1
13	1	1	2	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0,89	1
14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,58	1
15	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0,34	0
16	0	1	1	0	2	0	0	2	0	0	0	1	0,58	1
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0,78	1
18	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0,34	0
20	1	0	2	1	2	1	1	0	0	0	1	1	0,84	1
21	1	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	1	0,89	1
22	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0,65	1
23	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0,34	0
24	1	1	2	1	0	0	0	2	1	1	1	1	0,58	1
25	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0,76	1
26	1	1	2	0	0	0	0	2	0	1	1	0	0,34	0
27	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0,76	1
28	1	0	2	0	0	1	0	2	1	1	1	0	0,34	0

No	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	$\hat{\pi}$	$\hat{y}$
29	1	0	2	1	0	2	2	2	1	1	0	1	0,89	1
30	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0,92	1
31	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0,56	1
32	1	1	0	1	2	1	2	0	0	0	0	1	0,78	1
33	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0,56	1
34	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0,34	0
35	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0,34	0
36	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,76	1
37	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0,34	0
38	1	0	2	0	0	0	0	2	0	0	1	1	0,56	1
39	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0,76	1
40	1	1	1	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0,76	1
41	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,58	1
42	1	0	2	2	0	1	2	2	0	0	1	1	0,34	0
43	1	1	0	0	2	0	0	2	0	0	0	1	0,89	1
44	1	1	1	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0,34	0
45	1	0	3	1	0	2	2	2	0	1	1	0	0,78	1
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,72	1
47	1	1	2	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0,34	0
48	1	0	2	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0,76	1
49	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	0,89	1
50	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0,65	1
51	1	0	2	1	0	1	2	2	0	0	1	1	0,42	0
52	0	1	1	1	0	0	2	2	0	0	0	1	0,89	1
53	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0,58	1
54	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0,34	0
55	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0,56	1
56	1	1	1	1	1	0	2	2	0	0	1	1	0,58	1



No	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	$\hat{\pi}$	$\hat{y}$
57	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	0,58	1
58	1	1	1	1	0	1	1	2	0	0	1	1	0,34	0
59	1	1	2	0	0	1	0	2	0	0	1	1	0,78	1
60	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0,89	1
61	0	1	0	1	2	0	1	1	0	0	0	1	0,34	0
62	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,34	0
63	1	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0,42	0
64	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,89	1
65	0	1	0	1	0	1	2	2	0	1	1	0	0,34	0
66	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,56	1
67	1	0	2	0	0	1	0	2	0	1	1	0	0,76	1
68	1	1	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0,89	1
69	1	1	1	0	0	1	0	2	0	0	1	1	0,89	1
70	1	1	2	1	0	1	2	2	0	0	1	1	0,78	1
71	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0,89	1
72	1	1	2	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0,76	1
73	0	0	2	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0,76	1
74	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0,89	1
75	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0,58	1
76	1	0	2	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0,78	1
77	1	1	2	2	0	1	1	0	1	0	1	0	0,89	1
78	0	1	0	0	0	1	1	2	0	0	1	0	0,89	1
79	1	1	2	1	0	1	2	1	0	0	1	1	0,56	1
80	1	1	3	2	0	2	2	2	0	0	1	1	0,89	1
81	1	0	0	1	0	1	1	2	1	0	1	1	0,72	1
82	1	1	1	0	0	1	0	2	0	1	1	1	0,56	1
83	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0,78	1
84	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0,58	1

No	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	$\hat{\pi}$	$\hat{y}$
85	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,34	0
86	0	1	1	1	0	0	2	2	1	1	1	1	0,34	0
87	0	1	2	1	1	2	2	2	0	1	1	1	0,58	1
88	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0,92	1
89	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0,58	1
90	1	1	0	1	2	1	2	1	0	0	0	1	0,34	0
91	1	1	2	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0,56	1
92	1	1	2	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0,89	1
93	0	1	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0,76	1
94	1	0	3	2	0	2	2	2	0	0	1	0	0,34	0
95	0	1	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	0,72	1
96	1	0	2	0	0	1	0	2	0	0	1	1	0,58	1
97	0	1	0	1	0	1	1	2	0	0	1	1	0,89	1
98	0	1	2	1	0	1	2	2	0	0	1	0	0,56	1
99	1	0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	0,89	1
100	1	0	1	0	0	0	0	2	0	0	1	1	0,34	0
101	1	0	2	1	1	0	2	2	0	0	1	1	0,58	1
102	1	0	2	1	0	2	1	1	1	1	1	0	0,76	1
103	1	0	2	0	0	1	0	2	0	0	1	1	0,92	1
104	0	1	0	1	1	0	2	1	0	0	0	1	0,89	1
105	1	1	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	0,34	0
106	1	1	1	1	0	1	2	2	0	0	0	1	0,58	1
107	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0,78	1
108	0	0	2	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0,34	0
109	1	0	1	1	0	1	1	2	0	0	1	1	0,89	1
110	1	1	2	1	0	2	2	1	1	0	1	0	0,78	1
111	1	1	2	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0,92	1
112	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0,89	1

No	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	$\hat{\pi}$	$\hat{y}$
113	1	0	2	2	0	1	1	2	0	0	1	1	0,34	0
114	1	1	1	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0,89	1
115	0	1	0	1	2	0	2	1	0	0	0	1	0,78	1
116	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0,34	0
117	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0,78	1
118	1	0	2	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0,78	1
119	0	0	2	0	0	0	0	2	1	1	1	1	0,89	1
120	1	0	2	1	1	0	2	2	0	0	1	0	0,76	1
121	1	1	1	0	1	1	0	2	0	0	0	1	0,76	1
122	0	1	1	1	0	1	1	2	0	0	1	1	0,78	1
123	1	0	1	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0,78	1
124	1	0	2	1	1	1	2	2	0	0	1	1	0,78	1
125	0	1	0	1	2	0	1	0	0	0	0	1	0,89	1

Variabel	Keterangan
X <sub>1</sub>	Usia
X <sub>2</sub>	Pendidikan Terakhir
X <sub>3</sub>	Status Pekerjaan
X <sub>4</sub>	Status Perkawinan
X <sub>5</sub>	Penghasilan Kepala Keluarga
X <sub>6</sub>	Penghasilan Ibu Rumah Tangga
X <sub>7</sub>	Pengeluaran Rumah Tangga (per Bulan)
X <sub>8</sub>	Jumlah Anggota Keluarga
X <sub>9</sub>	Jumlah Tanggungan Keluarga
X <sub>10</sub>	Kepemilikan anak usia sekolah
X <sub>11</sub>	Kepemilikan Pinjaman/Hutang

**Peluang nilai probabilitas kombinasi  $X_2$  dan  $X_5$  sebagai berikut.**

No	$X_2$	$X_5$	$\hat{\pi}$
1.	0	0	0,34
2.	0	1	0,56
3.	0	2	0,65
4.	1	0	0,58
5.	1	1	0,78
6.	1	2	0,84
7.	2	0	0,76
8.	2	1	0,89
9.	2	2	0,92
10.	3	0	0,42
11.	3	1	0,64
12.	3	2	0,72

**Lampiran 4. Output Software Tabulasi Silang**

A. Tabulasi Silang Usia ( $X_1$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X1 <= 40 Tahun	Count	12	30	42
	% within X1	28.6%	71.4%	100.0%
> 40 Tahun	Count	32	51	83
	% within X1	38.6%	61.4%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X1	35.2%	64.8%	100.0%

B. Tabulasi Silang Pendidikan Terakhir ( $X_2$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X2 SD/MI Sederajat	Count	24	17	41
	% within X2	58.5%	41.5%	100.0%
SMP/MTS Sederajat	Count	11	23	34
	% within X2	32.4%	67.6%	100.0%
SMA/MA Sederajat	Count	7	38	45
	% within X2	15.6%	84.4%	100.0%
Perguruan Tinggi	Count	2	3	5
	% within X2	40.0%	60.0%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X2	35.2%	64.8%	100.0%

C. Tabulasi Silang Status Pekerjaan ( $X_3$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X3 Tidak Bekerja	Count	20	34	54
	% within X3	37.0%	63.0%	100.0%
Bekerja Informal	Count	24	42	66
	% within X3	36.4%	63.6%	100.0%
Bekerja Formal	Count	0	5	5
	% within X3	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X3	35.2%	64.8%	100.0%

D. Status Perkawinan ( $X_4$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X4 Kawin	Count	33	65	98
	% within X4	33.7%	66.3%	100.0%
Cerai Hidup	Count	3	8	11
	% within X4	27.3%	72.7%	100.0%
Cerai Mati	Count	8	8	16
	% within X4	50.0%	50.0%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X4	35.2%	64.8%	100.0%

E. Penghasilan Rumah Tangga ( $X_5$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**X5 \* Y Crosstabulation**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X5 <= Rp. 2.500.000	Count	31	33	64
	% within X5	48.4%	51.6%	100.0%
Rp. 2.500.001-Rp. 5.000.000	Count	11	40	51
	% within X5	21.6%	78.4%	100.0%
> Rp. 5.000;001	Count	2	8	10
	% within X5	20.0%	80.0%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X5	35.2%	64.8%	100.0%

F. Penghasilan Ibu Rumah Tangga ( $X_6$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X6 <= Rp. 500.000	Count	23	36	59
	% within X6	39.0%	61.0%	100.0%
Rp. 500.001-Rp. 1.500.000	Count	11	23	34
	% within X6	32.4%	67.6%	100.0%
> Rp. 1.500.001	Count	10	22	32
	% within X6	31.3%	68.8%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X6	35.2%	64.8%	100.0%

G. Pengeluaran Rumah Tangga ( $X_7$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X7 <= Rp. 1.500.000	Count	18	24	42
	% within X7	42.9%	57.1%	100.0%
Rp. 1.500.001-Rp. 2.500.000	Count	13	21	34
	% within X7	38.2%	61.8%	100.0%
> Rp. 2.500.001	Count	13	36	49
	% within X7	26.5%	73.5%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X7	35.2%	64.8%	100.0%

H. Jumlah Anggota Keluarga ( $X_8$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X8 <= 5 orang	Count	38	66	104
	% within X8	36.5%	63.5%	100.0%
> 5 orang	Count	6	15	21
	% within X8	28.6%	71.4%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X8	35.2%	64.8%	100.0%

I. Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_9$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X9 <= 2 orang	Count	37	64	101
	% within X9	36.6%	63.4%	100.0%
> 2 orang	Count	7	17	24
	% within X9	29.2%	70.8%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X9	35.2%	64.8%	100.0%

J. Kepemilikan Anak Usia Sekolah ( $X_{10}$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

			Y		Total
			Tidak	Ya	
X10 Tidak	Count	22	23	45	
	% within X10	48.9%	51.1%	100.0%	
Ya	Count	22	58	80	
	% within X10	27.5%	72.5%	100.0%	
Total	Count	44	81	125	
	% within X10	35.2%	64.8%	100.0%	

K. Kepemilikan Pinjaman/Hutang ( $X_{17}$ ) dengan Akses Jasa Keuangan (Y)

**Crosstab**

		Y		Total
		Tidak	Ya	
X17 Tidak	Count	16	30	46
	% within X17	34.8%	65.2%	100.0%
Ya	Count	28	51	79
	% within X17	35.4%	64.6%	100.0%
Total	Count	44	81	125
	% within X17	35.2%	64.8%	100.0%

**Lampiran 5. Output Software Uji Independensi**

A. Uji Independensi Y dan  $X_1$

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.218 <sup>a</sup>	1	.270	.324	.183
Continuity Correction <sup>b</sup>	.820	1	.365		
Likelihood Ratio	1.240	1	.265		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.209	1	.272		
N of Valid Cases	125				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.78.

b. Computed only for a 2x2 table

B. Uji Independensi Y dan  $X_2$

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.574 <sup>a</sup>	3	.001
Likelihood Ratio	18.095	3	.000
Linear-by-Linear Association	13.385	1	.000
N of Valid Cases	125		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.76.

C. Uji Independensi Y dan  $X_3$

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.835 <sup>a</sup>	2	.242
Likelihood Ratio	4.457	2	.108
Linear-by-Linear Association	.828	1	.363
N of Valid Cases	125		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.76.



D. Uji Independensi Y dan  $X_4$ 

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.940 <sup>a</sup>	2	.379
Likelihood Ratio	1.884	2	.390
Linear-by-Linear Association	1.078	1	.299
N of Valid Cases	125		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.87.

## E. Uji Independensi Y dan X

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.084 <sup>a</sup>	2	.006
Likelihood Ratio	10.318	2	.006
Linear-by-Linear Association	8.569	1	.003
N of Valid Cases	125		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.52.

F. Uji Independensi Y dan  $X_6$ 

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.710 <sup>a</sup>	2	.701
Likelihood Ratio	.710	2	.701
Linear-by-Linear Association	.624	1	.430
N of Valid Cases	125		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.26.

G. Uji Independensi Y dan  $X_7$ 

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.831 <sup>a</sup>	2	.243
Likelihood Ratio	2.874	2	.238
Linear-by-Linear Association	2.674	1	.102
N of Valid Cases	125		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.97.

H. Uji Independensi Y dan  $X_8$ 

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.486 <sup>a</sup>	1	.486		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.200	1	.655		
Likelihood Ratio	.499	1	.480		
Fisher's Exact Test				.619	.333
Linear-by-Linear Association	.482	1	.487		
N of Valid Cases	125				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.39.

b. Computed only for a 2x2 table

I. Uji Independensi Y dan X<sub>9</sub>

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.474 <sup>a</sup>	1	.491		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.203	1	.652		
Likelihood Ratio	.485	1	.486		
Fisher's Exact Test				.636	.331
Linear-by-Linear Association	.470	1	.493		
N of Valid Cases	125				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.45.

b. Computed only for a 2x2 table

J. Uji Independensi Y dan X<sub>10</sub>

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.776 <sup>a</sup>	1	.016		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.877	1	.027		
Likelihood Ratio	5.701	1	.017		
Fisher's Exact Test				.020	.014
Linear-by-Linear Association	5.730	1	.017		
N of Valid Cases	125				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.84.

b. Computed only for a 2x2 table

K. Uji Independensi Y dan X<sub>17</sub>

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.006 <sup>a</sup>	1	.941		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.006	1	.941		
Fisher's Exact Test				1.000	.550
Linear-by-Linear Association	.006	1	.941		
N of Valid Cases	125				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.19.

b. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 6. Output Software Regresi Logistik Biner

### A. Output Software Uji Signifikasi Parameter Serentak

Omnibus Tests of Model Coefficients				Omnibus Tests of Model Coefficients					
		Chi-square	df	Sig.			Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	28.116	18	.060	Step 6 <sup>a</sup>	Step	-.078	1	.781
	Block	28.116	18	.060		Block	25.111	10	.005
	Model	28.116	18	.060		Model	25.111	10	.005
Step 2 <sup>a</sup>	Step	-.238	2	.888	Step 7 <sup>a</sup>	Step	-.133	1	.716
	Block	27.878	16	.033		Block	24.978	9	.003
	Model	27.878	16	.033		Model	24.978	9	.003
Step 3 <sup>a</sup>	Step	-.263	2	.877	Step 8 <sup>a</sup>	Step	-.133	1	.716
	Block	27.615	14	.016		Block	24.845	8	.002
	Model	27.615	14	.016		Model	24.845	8	.002
Step 4 <sup>a</sup>	Step	-2.350	2	.309	Step 9 <sup>a</sup>	Step	-.830	2	.660
	Block	25.265	12	.014		Block	24.015	6	.001
	Model	25.265	12	.014		Model	24.015	6	.001
Step 5 <sup>a</sup>	Step	-.076	1	.782	Step 10 <sup>a</sup>	Step	<b>-.444</b>	1	<b>.505</b>
	Block	25.188	11	.009		Block	<b>23.571</b>	5	<b>.000</b>
	Model	25.188	11	.009		Model	<b>23.571</b>	5	<b>.000</b>

B. *Output Software Uji Signifikansi Parameter Parsial*

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 <sup>a</sup>	X1(1)	.185	.562	.108	1	.742	1.203
	X2			9.959	3	.019	
	X2(1)	.987	.537	3.373	1	.066	2.682
	X2(2)	1.831	.606	9.115	1	.003	6.238
	X2(3)	-.068	1.440	.002	1	.962	.934
	X3			.439	2	.803	
	X3(1)	-.550	.830	.439	1	.507	.577
	X3(2)	19.622	16893.386	.000	1	.999	332583354.129
	X4			.323	2	.851	
	X4(1)	.468	.835	.313	1	.576	1.596
	X4(2)	.134	.671	.040	1	.842	1.143
	X5			3.571	2	.168	
	X5(1)	.873	.520	2.815	1	.093	2.394
	X5(2)	1.275	1.063	1.439	1	.230	3.578
	X6			.997	2	.607	
	X6(1)	.765	.841	.828	1	.363	2.150
	X6(2)	.331	.921	.129	1	.719	1.393
	X7			.236	2	.889	
	X7(1)	-.077	.591	.017	1	.896	.925
	X7(2)	-.284	.605	.220	1	.639	.753
	X8(1)	.163	.806	.041	1	.839	1.178
	X9(1)	-.172	.769	.050	1	.824	.842
	X10(1)	.408	.558	.534	1	.465	1.503
X11(1)	.199	.474	.177	1	.674	1.221	
Constant	-1.092	.771	2.006	1	.157	.335	
Step 2 <sup>a</sup>	X1(1)	.203	.558	.133	1	.716	1.225
	X2			9.989	3	.019	
	X2(1)	.965	.526	3.366	1	.067	2.625
	X2(2)	1.803	.599	9.065	1	.003	6.065
	X2(3)	-.078	1.444	.003	1	.957	.925
	X3			.353	2	.838	
	X3(1)	-.487	.819	.353	1	.552	.615
	X3(2)	19.631	16965.008	.000	1	.999	335575333.802
	X4			.257	2	.880	
	X4(1)	.405	.827	.240	1	.624	1.500
	X4(2)	.145	.665	.047	1	.828	1.156
	X5			3.363	2	.186	
	X5(1)	.811	.502	2.608	1	.106	2.250
	X5(2)	1.201	1.045	1.322	1	.250	3.324
	X6			1.033	2	.597	
	X6(1)	.740	.836	.783	1	.376	2.095
	X6(2)	.255	.900	.080	1	.777	1.290
X8(1)	.177	.796	.049	1	.825	1.193	
X9(1)	-.181	.766	.056	1	.813	.835	
X10(1)	.340	.529	.414	1	.520	1.405	
X11(1)	.163	.460	.125	1	.723	1.177	
Constant	-1.130	.767	2.169	1	.141	.323	

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 3 <sup>a</sup>	X1(1)	.205	.553	.138	1	.710	1.228	
	X2			10.891	3	.012		
	X2(1)	.978	.523	3.501	1	.061	2.660	
	X2(2)	1.833	.583	9.866	1	.002	6.250	
	X2(3)	-.131	1.435	.008	1	.927	.877	
	X3			.306	2	.858		
	X3(1)	-.447	.809	.306	1	.580	.639	
	X3(2)	19.661	16923.888	.000	1	.999	345528453.997	
	X5			3.152	2	.072		
	X5(1)	.763	.491	2.421	1	.120	2.145	
	X5(2)	1.133	1.030	1.211	1	.271	3.106	
	X6			.955	2	.620		
	X6(1)	.731	.828	.778	1	.378	2.076	
	X6(2)	.308	.887	.120	1	.729	1.360	
	X8(1)	.154	.792	.038	1	.845	1.167	
	X9(1)	-.174	.764	.052	1	.820	.840	
	X10(1)	.313	.510	.377	1	.539	1.368	
X11(1)	.189	.454	.173	1	.678	1.208		
Constant	-1.095	.753	2.117	1	.146	.334		
Step 4 <sup>a</sup>	X1(1)	.220	.531	.171	1	.679	1.246	
	X2			10.785	3	.013		
	X2(1)	.985	.523	3.539	1	.060	2.677	
	X2(2)	1.879	.584	10.344	1	.001	6.546	
	X2(3)	.554	1.211	.209	1	.647	1.740	
	X5			4.101	2	.129		
	X5(1)	.821	.489	2.823	1	.093	2.272	
	X5(2)	1.413	1.021	1.915	1	.166	4.109	
	X6			.731	2	.694		
	X6(1)	.425	.528	.648	1	.421	1.530	
	X6(2)	-.009	.565	.000	1	.987	.991	
	X8(1)	.215	.777	.076	1	.782	1.239	
	X9(1)	-.286	.732	.153	1	.696	.751	
	X10(1)	.390	.492	.627	1	.428	1.477	
	X11(1)	.149	.448	.111	1	.739	1.161	
	Constant	-1.238	.740	2.802	1	.094	.290	
	Step 5 <sup>a</sup>	X1(1)	.222	.531	.175	1	.676	1.248
X2				10.849	3	.013		
X2(1)		.974	.522	3.482	1	.062	2.648	
X2(2)		1.884	.584	10.417	1	.001	6.581	
X2(3)		.516	1.205	.183	1	.669	1.675	
X5				4.034	2	.133		
X5(1)		.800	.482	2.749	1	.097	2.225	
X5(2)		1.408	1.017	1.917	1	.166	4.090	
X6				.777	2	.678		
X6(1)		.434	.527	.680	1	.409	1.544	
X6(2)		-.016	.564	.001	1	.978	.984	
X9(1)		-.162	.581	.078	1	.780	.850	
X10(1)		.408	.488	.701	1	.402	1.504	
X11(1)		.148	.448	.110	1	.741	1.160	
Constant		-1.229	.739	2.770	1	.096	.293	
Step 6 <sup>a</sup>		X1(1)	.214	.529	.163	1	.686	1.238
		X2			10.778	3	.013	
	X2(1)	.972	.522	3.467	1	.063	2.643	
	X2(2)	1.865	.579	10.363	1	.001	6.453	
	X2(3)	.519	1.203	.186	1	.666	1.680	
	X5			4.056	2	.132		
	X5(1)	.809	.480	2.837	1	.092	2.246	
	X5(2)	1.386	1.016	1.863	1	.172	4.001	
	X6			.840	2	.657		
	X6(1)	.451	.523	.745	1	.388	1.570	
X6(2)	-.009	.563	.000	1	.987	.991		

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 6	X10(1)	.368	.465	.625	1	.429	1.444	
	X11(1)	.162	.445	.133	1	.716	1.176	
	Constant	-1.241	.737	2.836	1	.092	.289	
Step 7 <sup>a</sup>	X1(1)	.190	.524	.132	1	.716	1.210	
	X2			10.671	3	.014		
	X2(1)	.964	.521	3.428	1	.064	2.623	
	X2(2)	1.844	.576	10.254	1	.001	6.321	
	X2(3)	.492	1.207	.166	1	.683	1.636	
	X5			4.038	2	.133		
	X5(1)	.810	.480	2.846	1	.092	2.249	
	X5(2)	1.371	1.014	1.828	1	.176	3.939	
	X6			.809	2	.667		
	X6(1)	.451	.523	.743	1	.389	1.570	
	X6(2)	.020	.556	.001	1	.971	1.021	
	X10(1)	.356	.465	.588	1	.443	1.428	
	Constant	-1.111	.641	3.007	1	.083	.329	
Step 8 <sup>a</sup>	X2			10.576	3	.014		
	X2(1)	.984	.518	3.610	1	.057	2.675	
	X2(2)	1.808	.566	10.205	1	.001	6.100	
	X2(3)	.381	1.159	.108	1	.742	1.464	
	X5			3.909	2	.142		
	X5(1)	.776	.471	2.718	1	.099	2.173	
	X5(2)	1.329	1.008	1.739	1	.187	3.776	
	X6			.815	2	.665		
	X6(1)	.462	.522	.784	1	.376	1.588	
	X6(2)	.064	.544	.014	1	.907	1.066	
	X10(1)	.326	.457	.509	1	.475	1.386	
	Constant	-.952	.465	4.191	1	.041	.386	
	Step 9 <sup>a</sup>	X2			10.133	3	.017	
X2(1)		.927	.510	3.301	1	.069	2.527	
X2(2)		1.718	.551	9.730	1	.002	5.575	
X2(3)		.267	1.142	.055	1	.815	1.306	
X5				4.564	2	.102		
X5(1)		.839	.464	3.277	1	.070	2.314	
X5(2)		1.297	.952	1.858	1	.173	3.659	
X10(1)		.303	.452	.449	1	.503	1.354	
Constant		-.773	.393	3.857	1	.050	.462	
Step 10 <sup>a</sup>		X2			12.131	3	.007	
		X2(1)	1.002	.498	4.042	1	.044	2.724
		X2(2)	1.812	.534	11.511	1	.001	6.123
		X2(3)	.321	1.123	.082	1	.775	1.378
	X5			5.292	2	.071		
	X5(1)	.910	.452	4.065	1	.044	2.485	
	X5(2)	1.304	.958	1.854	1	.173	3.684	
Constant	-.664	.355	3.489	1	.062	.515		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10, X11.

### C. *Output Software Uji Signifikasi Parameter Serentak terbentuknya Model*

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	23.571	5	.000
	Block	23.571	5	.000
	Model	23.571	5	.000

D. *Output Software Uji Signifikasi Parameter Parsial terbentuknya Model*

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X2			12.131	3	.007	
X2(1)	1.002	.498	4.042	1	.044	2.724
X2(2)	1.812	.534	11.511	1	.001	6.123
X2(3)	.321	1.123	.082	1	.775	1.378
X5			5.292	2	.071	
X5(1)	.910	.452	4.065	1	.044	2.485
X5(2)	1.304	.958	1.854	1	.173	3.684
Constant	-.664	.355	3.489	1	.062	.515

a. Variable(s) entered on step 1: X2, X5.

E. *Output Software Uji Kesesuaian Model*

a. Sebelum terbentuknya model

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	14.128	8	.078
2	3.064	7	.879
3	4.459	7	.726
4	5.304	7	.623
5	3.338	8	.911
6	3.032	7	.882
7	4.787	8	.780
8	5.703	8	.680
9	2.584	7	.921
10	1.379	5	.927

b. Setelah terbentuknya model

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.379	5	.927

F. *Output Software Ketepatan Klasifikasi Model*

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted			
		Y		Percentage Correct	
		Tidak	Ya		
Step 1	Y	Tidak	20	24	45.5
		Ya	10	71	87.7
	Overall Percentage				72.8

a. The cut value is .500

**Lampiran 7. Hasil Survei Pendahuluan**

No Acak	Klaster (i)	RT-RW	Jumlah KK	Rata Pendapatan
00	1	3-3	40	3000000
01	2	4-3	40	2500000
02	3	5-3	40	3000000
03	4	6-3	40	2500000
04	5	11-3	40	2500000
05	6	6-6	75	2000000
06	7	1-10	80	2500000
07	8	2-10	91	3000000
08	9	3-10	111	2500000
09	10	4-10	114	2500000
10	11	1-11	40	2000000
11	12	2-11	50	2500000
12	13	3-11	56	3000000
13	14	4-11	40	2500000
14	15	4-12	65	2500000
15	16	5-12	49	2000000
16	17	6-12	53	2000000



## Lampiran 8. Surat Perijinan Survei



PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK  
 DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaks Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272  
 Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 25 Januari 2019

Kepada

Yth. Camat Sawahan Kota Surabaya

di -

SURABAYA

Nomor : 070/ ~~64~~ /436.8.5/2019  
 Lampiran : -  
 Hal : Pengambilan Data

### REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman, Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
  2. Peraturan Walikota Suraba ya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat

Memperhatikan : Surat Kepala Departemen Statistika Bisnis Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Tanggal 24 Januari 2019 Nomor : 009375/IT2.VI.8.6/TU.00.09/2019 Perihal : Permohonan Ijin memperoleh data untuk tugas akhir

Pil. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Nurfiyana Yasmine.
- b. Alamat : Dan. Karang Tanjung, RT 01, RW 02, Ploso, Jombang.
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa.
- d. Instansi/Organisasi : Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- e. Kewarganegaraan : Indonesia.

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul / Thema : Permodelan Akses Jasa Keuangan Ibu Rumah Tangga di Eks. Lokalisasi Dolly dengan Regresi Logistik Biner.
- b. Tujuan : Pengambilan Data.
- c. Bidang Penelitian : Sosial.
- d. Penanggung Jawab : Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.
- e. Anggota Peserta : -
- f. Waktu : 3 (Tiga) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan.
- g. Lokasi : Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

REG. No. :  
 Tanggal : 20 JAN 2019

MENGESAHKAN persyaratan



Raditya Iswara, BA  
 NIP 19640409-1980031-001

1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib menaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan;
2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;
3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu ketuhanan NKRI;
4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demi ini atas bantuannya disampaikan terima kasih.

PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
 N.S. EDUKOESDARJONO, MM.  
 RAB  
 NIP 19671201 199202 1 004

PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
 Ir. Yusuf Hidayat, M.M.  
 NIP 19671224 199412 1 001

- Tembusan :
1. Kepala Departemen Statistika Bisnis Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
  2. Saudara yang bersangkutan.

## Lampiran 9. Surat Kevalidan Data

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS :

Nama : Nurfiana Yasmine

NRP : 1061160000107

Menyatakan bahwa data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini merupakan data primer yang diambil secara langsung yaitu :

Sumber : Data Primer

Keterangan : Kuesioner Penelitian Tugas Akhir dengan Judul "Pemodelan Akses Jasa Keuangan Ibu Rumah Tangga di Eks-Lokalisasi Dolly dengan Regresi Logistik Biner"

Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila terdapat pemalsuan data, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 22 Mei 2019

Mengetahui,  
Pembimbing Tugas Akhir

Yang Membuat Pernyataan



Dr. Wahyu Wibowo, S. Si., M. Si  
NIP. 197403028 199802 1 001



Nurfiana Yasmine  
NRP. 1061160000107

### Lampiran 10. Dokumentasi Survei



Pelaksanaan survei secara langsung di RT 4- RW 12 pada tanggal 24 Februari 2019



Pelaksanaan survei di RT 11-RW 3 pada tanggal 27 Februari 2019

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Nurfiyana Yasmine yang kerap disapa Yasmine, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 28 Maret 1998. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal di SDN Pagertanjung II Jombang, SMP Negeri 1 Ploso, SMA Negeri Ploso dan menempuh studi Diploma Statistika Bisnis ITS angkatan 2016..Penulis gemar membaca dan bermain basket. Selama menjadi mahasiswa di Institut Teknologi 10 Nopember penulis aktif di berbagai kepanitiaan antara lain dalam kepanitiaan acara Dies Natalis ITS ke-56. Selain aktif kegiatan kepanitiaan, penulis juga aktif dalam kegiatan kemahasiswaan seperti Himpunan Mahasiswa Diploma Statistika, UKM rebana ITS, dan pengurus Bidikmisi ITS (BIMITS) Tahun 2018. Pada Tahun kedua penulis berkesempatan magang di Perusahaan PT. Pelindo Marine Services Surabaya selama satu bulan. Motto hidup penulis yaitu jadilah orang yang bermanfaat untuk sekitar. Untuk kritik, saran dan informasi lebih lanjut dengan penulis dapat menghubungi: 085733049215/nurfiana.yasmine28@gmail.com

